

**PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN
MURID DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH KELAS IV SD
NEGERI BAWAKARAENG II KOTA MAKASSAR**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Hesti Yustika
NIM 105401120016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Hesti Yustika, NIM 105401120016, di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 341 Tahun 1443 H/2023 M Pada tanggal 07 Shafar 1443 H/ 23 Agustus 2023 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 26 Agustus 2023.

Panitia Ujian

1. Pengawas Ujian : Prof. Dr. H. Ambo Asu, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Bahurullah, M.Pd.
4. Penguji :
 1. Prof. Dr. H. Nurhidayah, M.Si.
 2. Eteri Yanti Mochtar, S.Pd., M.Pd.
 3. W. Jalasari, S.Dr., M.Ed.
 4. Nur Qendra Sariyani, S.Pd., M.Pd.

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860-934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Murid dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SD Negeri Bowakaraeng II Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Hesti Nurlika
NIM : 1540112006
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.

15 Shafar 1445 H

26 Agustus 2023 M

Pembimbing :

Pembimbing II :

Prof. Dr. H. Nurliana, M.Si

A. Lina Suriani, S.Pd., M.Pd.

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

Erwin Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Dr. Allem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hesti Yustika**

Nim : 105401120016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Murid Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

Hesti Yustika



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hesti Yustika**

Nim : 105401120016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2023

Yang Membuat Perjanjian,

Hesti Yustika

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Penghambat keberhasilan hanyalah karena takut menghadapi kegagalan.”



ABSTRAK

Hesti Yustika, 2022. “*Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Murid dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II di Kota Makassar*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nursalam dan Ade Irma Suriani.

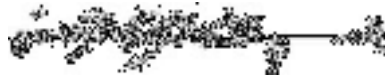
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II di Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah *ex post facto*, teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi dan teknik analisis data Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar yang berjumlah 40 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II di Kota Makassar. Untuk kondisi lingkungan keluarga maupun kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah, murid dominan menjawab setuju dan sangat setuju maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan juga kondisi lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib di SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar.

Kata Kunci: *Kondisi Lingkungan Keluarga, Kepatuhan Murid, Tata Tertib Sekolah*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan segala nikmat yang selalu tercurahkan kepada penulis, salam dan salawat kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan seluruh umat muslim yang tetap istiqamah pada ajarannya. Pada kesempatan ini penulis mendapat nikmat yang luar biasa karena dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit mengalami hambatan, akan tetapi atas berkat pertolongan sang khalik Allah Swt penulis dapat mengatasinya dengan baik. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik berupa tenaga maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari awal sampai selesai. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga dan teristimewa untuk yang penulis cintai dan mencintai penulis dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua, atas pengorbanannya yang tak akan pernah bisa penulis balas walaupun sampai titik peluh yang terakhir. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si. (Pembimbing I) dan

kepada Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II) ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.

Demikian juga penulis sampaikan terimakasih tidak terhingga kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Kepada Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Pihak- pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih kepada Mashaeni, S.Pd selaku kepala SD Negeri Bawakaraeng II kota Makassar. Nurul Nofiyanti, M.S.HI S.Pd, guru kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II kota Makassar serta para guru dan staf yang telah membimbing dan bekerja sama selama penulis melakukan penelitian di SD Negeri Bawakaraeng II kota Makassar. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dan jeripayah atas segala bantuan yang diberikan selama ini dan semoga bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Makassar, Juni 2023



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERJANJIAN | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS..... | 10 |
| A. Tinjauan Pustaka | 10 |
| 1. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga..... | 10 |
| 2. Tinjauan tentang Tata Tertib Sekolah..... | 20 |
| B. Kerangka Pikir | 25 |

| | |
|--|-----------|
| C. Hasil Penelitian yang Relevan | 27 |
| D. Hipotesis Penelitian | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Rancangan Penelitian | 30 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 31 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 33 |
| E. Instrumen Penelitian | 36 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| G. Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| A. Hasil Penelitian | 43 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 43 |
| 2. Analisis Statistik Inferensial | 47 |
| B. Pembahasan..... | 51 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 61 |
| A. Simpulan | 61 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 62 |
| LAMPIRAN..... | 63 |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Hasil rekapitulasi Pelanggaran Tata Tertib..... | 5 |
| 3.1 Populasi Penelitian..... | 32 |
| 3.2 Sampel Penelitian | 33 |
| 3.3 Skala Likert Empat Alternatif Jawaban..... | 37 |
| 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi..... | 39 |
| 4.1 Deskriptif Statistik..... | 43 |
| 4.2 Distribusi Frekuensi Kondisi Lingkungan Keluarga..... | 44 |
| 4.3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Tata Tertib..... | 44 |
| 4.4 Frekuensi Kondisi Lingkungan Keluarga..... | 45 |
| 4.5 Frekuensi Kepatuhan Murid | 46 |
| 4.6 Uji Normalitas..... | 48 |
| 4.7 Uji Linearitas | 49 |
| 4.8 Hasil Output SPSS Regresi Linear Sederhana..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 26



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Daftar hadir murid kelas IV | 64 |
| 2. Hasil angket kondisi lingkungan keluarga..... | 66 |
| 3. Hasil angket kepatuhan murid | 68 |
| 4. Analisis deskriptif..... | 80 |
| 5. Uji Heterokedastisitas | 81 |
| 6. Uji Normalitas..... | 82 |
| 7. Uji Linearitas | 83 |
| 8. Uji Regresi Linear Sederhana | 84 |
| 9. Dokumentasi | 85 |
| 10. Surat Permohonan Izin Penelitian..... | 87 |
| 11. Surat Izin Penelitian..... | 88 |
| 12. Surat Pengantar Penelitian..... | 89 |
| 13. Kartu Kontrol Penelitian..... | 90 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran atau transfer ilmu baik melalui pendidikan yang kita dapat dalam lingkungan keluarga, proses belajar mengajar di sekolah maupun melalui media sosial dengan tujuan untuk melatih potensi diri dan melatih kecerdasan anak. Pendidikan tidak hanya diberikan di sekolah, melainkan pendidikan yang paling utama itu diberikan di dalam lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga adalah usaha orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dengan tujuan agar kecerdasan anak dapat meningkat, serta arahan orang tua dalam membentuk watak dan perilaku yang baik bagi anak dalam rangka berhubungan dengan pencipta, diri sendiri, sesama manusia maupun lingkungan sekitar.

Pendidikan dalam keluarga dapat dimulai dari hal-hal kecil contohnya, mengucapkan salam saat masuk rumah, membaca doa sebelum makan, sopan santun dan rasa saling menghargai antar sesama manusia, serta selalu mematuhi peraturan-peraturan yang telah disepakati di rumah maupun tata tertib di lingkungan sekitar. Anak yang merasa bahwa orang tuanya selalu memberikan kasih sayang dan perhatian akan merasa bahagia dan selalu mematuhi aturan yang diberikan oleh orang tuanya. Begitu pun sebaliknya, anak yang merasa bahwa orang tuanya tidak peduli akan dirinya (tanpa pengawasan orang tua), cenderung nakal dan akan melakukan perilaku menyimpang yang bertentangan dengan hukum, nilai, norma-norma dan bahkan melanggar peraturan di sekolah.

Suparlan (2015:30) Pasal 1 UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut diperkuat dengan Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua, ayat 2 yaitu orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Dengan demikian, keluarga sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan pembentukan karakter seorang anak.

Menurut Morash & Trojanowicz Lingkungan keluarga yang menyebabkan kenakalan siswa yaitu faktor sosial-ekonomi keluarga dan situasi keluarga tidak bahagia (*broken home*). Kondisi sosial-ekonomi dari keluarga yang rendah akan cenderung membuat anak berpotensi melakukan perbuatan apa saja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, yang kurang dipenuhi oleh orang tuanya. Sedangkan, situasi keluarga yang tidak bahagia, biasanya akan membentuk siswa cenderung membuat kelompok dengan siswa yang memiliki nasib yang sama, yang kemudian akan berpotensi untuk mengganggu atau melakukan perbuatan tidak menyenangkan terhadap orang lain yang tidak senasib dengannya, (Widodo, 2016:147)

Menurut Sumaria (2019:2) Dalam lingkungan keluarga harga diri berkembang karena dihargai, diterima, dicintai dan dihormati sebagai manusia.

Itulah pentingnya mengapa kita menjadi orang yang terdidik di lingkungan keluarga. Orang tua mengajarkan kepada kita mulai sejak kecil untuk menghargai orang lain. Maka dari itu lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Peran orang tua tidak hanya sebagai penyedia fasilitas belajar bagi anaknya, akan tetapi orang tua harus memberikan contoh perilaku yang baik kepada anaknya agar anak juga bisa meniru perilaku baik dari kedua orang tuanya karena setiap perilaku orang tua akan ditiru oleh anak dalam berperilaku di rumah maupun di sekolah. Contohnya, orang tua yang menumbuhkan rasa kasih dan sayang kepada anaknya, akan menjadikan anak tumbuh dengan perilaku yang baik juga. Lain halnya ketika orang tua kasar dan acuh terhadap anaknya, akan menjadikan anaknya berperilaku kasar dan tidak patuh terhadap aturan di rumah maupun di sekolah. Menurut Zenny (2014:2) kepatuhan adalah ketaatan pada suatu perintah atau aturan. Sedangkan ketaatan didasarkan pada rasa hormat, bukan rasa takut. Kepatuhan siswa perlu dilakukan agar rutinitas belajar dapat berjalan sesuai jadwal atau peraturan sekolah.

Dalam pendidikan ada proses mendidik, mengajar dan melatih. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, para murid, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Untuk sekolah, disiplin dan kepatuhan sangat perlu dalam proses belajar mengajar. Disiplin dapat membantu kegiatan belajar, dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar, rasa saling menghargai dan meningkatkan hubungan sosial.

Sekolah dapat membuat kebijakan tertentu dalam bentuk aturan. Salah satunya tata tertib sekolah, dimana siswa mempedomani tata tertib sekolah itu dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar, dan membentuk karakteristik siswa agar disiplin dan bertanggung jawab. Peraturan sekolah tersebut dibuat untuk mendidik kedisiplinan, mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan. Penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa di sekolah akan mereka bawa di lingkungan sekitar, baik itu dalam keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat secara luas, (Laugi, 2019: 241). Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Menurut Irwansa (Rosita, 2017:4)

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Bawakaraeng II kota Makassar, diketahui masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah seperti murid masih sering terlambat saat mengikuti upacara, tidak memakai topi saat upacara, membuat kegaduhan, malas mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok dan bahkan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung beberapa murid tidak memperhatikan guru menjelaskan melainkan asik berbicara dengan temannya. Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan wali kelas IV, bahwa sekolah memiliki tata tertib yang berlaku di sekolah yang harus ditaati oleh para murid. Namun, kelas IV menunjukkan bahwa disiplin murid masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari keseharian murid di sekolah, sebagian besar murid terlihat belum mematuhi tata tertib yang telah dibuat. Itulah beberapa contoh

pelanggaran-pelanggaran yang masih sering dilakukan oleh para murid di sekolah beserta hasil wawancara dengan wali kelas IV, hal ini terjadi karena masih kurangnya perhatian dari orang tua kepada anak sehingga anak merasa tidak diperhatikan dan berusaha menarik perhatian orang tua dengan cara yang berbeda-beda diantaranya dengan melanggar peraturan-peraturan sekolah.

Tabel. 1.1
Hasil Rekapitulasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Murid Kelas IV
SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar

| No. | Perihal | Jumlah yang melakukan pelanggaran | Keterangan |
|-----|---|-----------------------------------|--|
| 1. | Murid tidak memakai seragam topi, dan dasi pada saat upacara hari senin. | 4 Orang | Murid yang tidak menggunakan topi, dasi pada saat upacara hari senin yaitu, A Y, M N, W A, M F |
| 2. | Pada saat upacara berlangsung peserta didik tidak tertib (ribut) | 5 Orang | Murid yang ribut pada saat upacara yaitu, A M , M I, R P, M A, N A |
| 3. | Murid sering ribut didalam kelas saat guru menyampaikan materi pelajaran | 4 Orang | Murid yang ribut saat guru menyampaikan materi pelajaran yaitu I T, V J, M A, Z L |
| 4. | Murid tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sehingga mencontek dengan teman-temannya | 4 Orang | Ada 4 orang yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yaitu A, M J, N A, M A |
| 5. | Bermain-main saat berdo'a sebelum dan sesudah | 4 Orang | Ada 4 orang murid bermain-main saat berdo'a sebelum dan sesudah belajar yaitu M F, E M, M D, R P |
| 6. | Murid sering datang terlambat/tidak tepat waktu | 5 Orang | Murid yang datang terlambat/tidak tepat waktu yaitu A F, N A, D S, K P, N A |

- | | | | |
|-----|--|---------|---|
| 7. | Saat bel berbunyi murid langsung pulang tidak melaksanakan piket dikelas | 3 Orang | Murid yang tidak melaksanakan piket (bersih-bersih) dikelas yaitu F R, M R, M Y |
| 8. | Murid tidak membawa buku sesuai jadwal | 3 Orang | Murid tidak membawa buku sesuai jadwal yaitu, M R, R A, F A |
| 9. | Murid membuang sampah sembarangan | 5 Orang | Murid yang membuang sampah sembarangan yaitu, M A, M A, N, S, A |
| 10. | Murid tidak sopan terhadap guru | 3 Orang | Murid yang tidak sopan pada guru yaitu M F, M H, N |

Sumber : Wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar

Dalam penelitian Romani Susanti (2018) "Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SDN 08 Rejang Lebong", ada beberapa aspek yang bisa dihubungkan dengan penelitian "Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Murid dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II kecamatan Makassar kota Makassar". Berikut adalah beberapa kaitan yang mungkin ada :

Kedua penelitian memiliki fokus pada pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah. Meskipun lingkungan keluarga dan karakteristik sekolah mungkin berbeda, keduanya berbagi titik fokus pada bagaimana faktor di luar lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perilaku murid di dalamnya. Dapat membandingkan pendekatan metodologi yang digunakan dalam kedua penelitian untuk melihat apakah ada persamaan atau perbedaan. Variabel-variabel yang diukur dalam kedua penelitian serupa atau memiliki kesamaan. Misalnya, apakah kedua penelitian

mempertimbangkan dukungan orang tua, pola asuh, kondisi lingkungan rumah, atau faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan murid. Jika penelitian "Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SDN 08 Rejang Lebong" sudah menghasilkan temuan tertentu. Dapat membandingkan implikasi yang mungkin dihasilkan dari kedua penelitian ini. Dengan melakukan perbandingan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian tersebut dapat mengidentifikasi pandangan yang lebih luas tentang penelitian ini dan memastikan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman kita tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam tata tertib sekolah.

Berdasarkan uraian dari masalah dan penjelasan dari latar belakang di atas, serta ditinjau dari kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Murid dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II kecamatan Makassar kota Makassar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II kota Makassar dalam melaksanakan tata tertib sekolah?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan tentang pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan tata tertib di sekolah serta pengetahuan tentang pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam pelaksanaan tata tertib sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah dan guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk kepala sekolah dan guru tentang arti penting peranan lingkungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib di sekolah.

b. Bagi murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu murid agar lebih patuh dan taat dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

c. Bagi peneliti

Dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam khususnya berkaitan dengan pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Hamalik (Jihad, 2017: 8) lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu pada individu. Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan lingkungan. Lingkungan dan manusia memiliki hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan.

Dalam proses mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”, Slameto (2018: 2).

Pengertian belajar di atas menekankan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan seseorang berdasarkan pengalamannya dan

pengalaman di peroleh karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Secara umum, lingkungan berarti situasi disekitar kita. Dalam pendidikan, arti luas lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar diri anak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar kita yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan seorang individu.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap, dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya.

Helmawati (2016:41) ada beberapa pengertian keluarga, baik dengan makna yang sempit maupun dengan makna yang luas.

- 1) Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern secara harfiah keluarga berarti sanak saudara: kaum kerabat, orang seisi rumah, anak bini.
- 2) Dalam kamus Oxford Learner's Pocked Dictionary, keluarga berasal dari kata family yang artinya:
 - a) *group consisting of one or two parents and their children* (kelompok yang terdiri dari satu atau dua orang tua dan anak-anak mereka);

- b) *group consisting of one or two parents, their children, and closerelations* (kelompok yang terdiri dari satu atau dua orang tua, anak-anak mereka, dan kerabat-kerabat dekat);
- c) *all the people descendend from the same ancestor* (semua keturunan dari nenek moyang yang sama).

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah dan memiliki hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain-lain.

Lingkungan Keluarga mempunyai peranan yang cukup besar dalam keberhasilan belajar seseorang. Perilaku yang diperlihatkannya sehari-hari selalu dalam interkasi dengan lingkungan. Lingkungan Keluarga dapat diartikan sebagai suatu kondisi di sekitar kita, Sukirno (2013: 16)

Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama karena dalam lingkungan keluarga inilah seorang pertamakali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Selama manusia melakukan pendidikan, ia akan selalu berinteraksi dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (tempat belajar), dan lingkungan masyarakat.

Menurut Hasbullah (Chulsum, 2017:6) keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang pertama dan utama dialami oleh anak. Keluarga terdiri dari ayah, Ibu, dan anak yang saling menyayangi satu sama lain. Seorang anak yang disayangi akan menyayangi keluarganya

karena selain materi, anak juga membutuhkan perhatian, dukungan, motivasi dan kebersamaan. Sebab tidak heran jika anak merasa orang tuanya tidak memberikan kasih sayang atau bahkan sama sekali tidak meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga, maka anak akan mencari kasih sayang bersama orang lain di luar rumah yang tidak ia dapatkan dalam keluarganya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama seseorang memperoleh asuhan, bimbingan serta pendidikan dari orang tua dan keluarga dan relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya) yang sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak.

b. Fungsi Keluarga

Menurut Helmawati (2014:45) ada beberapa fungsi dalam keluarga yang hendaknya dilaksanakan agar tercipta keluarga bahagia yang didambakan, sebagai berikut :

- 1) Fungsi Agama, Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa.
- 2) Fungsi Biologis, Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik.

- 3) Fungsi Ekonomi, Fungsi ini berhubungan dengan bagaimana pengaturan pengasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.
- 4) Fungsi Kasih Sayang, Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain.
- 5) Fungsi Perlindungan, Setiap anggota keluarga berhak mendapat perlindungan dari anggota lainnya.
- 6) Fungsi Pendidikan, Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia.
- 7) Fungsi Sosialisasi Anak, Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya.
- 8) Fungsi Rekreasi, Manusia tidak hanya perlu memenuhi kebutuhan biologisnya atau fisiknya saja tetapi juga perlu memenuhi kebutuhan jiwa atau rohaninya.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap keluarga memiliki fungsi-fungsi yang harus dijalankan dalam keluarga agar tercipta keluarga yang harmonis dan keluarga bahagia yang didambakan oleh setiap keluarga.

c. Pendidikan dalam Keluarga dan Tujuannya

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Di dalam

keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak, Helmawati (2016:50)

Allah SWT pun telah memerintahkan kepada setiap orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, dan bertanggung jawab dalam didikannya, sebagaimana firman-Nya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS. Al-Tahrim (66): 6)

Berdasarkan uraian tentang tujuan pendidikan Islam dalam keluarga di atas, maka orang tua sebagai pendidik pertama dan utama berkewajiban menanamkan pendidikan keimanan (tauhid) terhadap anak-anaknya dalam keluarga. Pendidikan keimanan yang ditanamkan dari awal akan dapat membentengi anak dalam perkembangan sosialnya dari pengaruh lingkungan sekitar. Terlebih di dalam pengaruh globalisasi dan gaya kehidupan yang hedonis. Jika anak-anak tidak dibekali nilai-nilai keimanan dan ketakwaan pada kehancuran.

Sekali lagi diuraikan bahwa keberhasilan anak menjadi manusia yang manusiawi tergantung dari seberapa banyak pengetahuan pendidikan dan ketekunan orang tua membimbing mereka. Seberapa

banyakkah keyakinan (nilai-nilai agama) yang telah ditanamkan pada anak-anaknya. Oleh karena itu, setiap orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup. Minimal untuk dapat mendidik anak-anaknya agar menjadi manusia yang berakhlak baik, berilmu, dan memiliki keterampilan (*life skills*) untuk dapat bertahan hidup.

Jika orang tua memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendidik anak-anaknya tentu akan terbentuk anak yang beriman dan bertakwa, berakhlak baik, mandiri, dan bertanggung jawab. Namun jika sebaliknya, maka orang tua sebagai pendidik akan gagal dalam membentuk anak menjadi manusia yang berhasil. Anak akan tumbuh menjadi manusia yang tidak berakhlak, mengandalkan segala kebutuhan hidupnya pada orang tua, serta kurang bertanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya. Jelaslah bahwa tujuan hakiki pendidikan dalam keluarga adalah agar setiap anggota mampu meraih kebahagiaan hidup dunia akhirat, Helmawati (2016: 52).

Jadi, setiap keluarga harus memiliki rencana dan tujuan agar terbentuk keluarga yang sempurna untuk masa depan anak-anaknya. Keluarga mempunyai tanggung jawab yang sangat penting, utamanya orang tua untuk mengarahkan anak-anaknya agar memiliki pendidikan yang baik guna menjadi bekal untuk masa depan anak-anaknya agar menjadi anak yang pintar, cerdas dan memiliki masa depan yang lebih cerah.

b. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Belajar Anak

Menurut Slameto (2018:60-64) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak dibedakan menjadi:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar hubungannya terhadap belajar anaknya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya untuk belajar. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar. Anak yang memiliki kesukaran-kesukaran dalam belajar dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antar orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap terlalu keras,

ataukah sikap acuh tak acuh dan sebagainya. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan. Sehingga anak sukses dalam belajarnya.

3) Suasana rumah

Suasana di rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajar menjadi kacau. Agar hasil belajar anak baik perlu suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam rumah yang tenang dan tentram selain anak betah di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, maka hal tersebut dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering cenderung memanjakan anak. Anak hanya bersenangsenang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya pada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu

belajar anak. Maka dari itu sebagai orang tua harus pandai-pandai mengatur kebutuhan belajar anak.

5) Perhatian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Orang tua harus mengerti apabila anak mempunyai tugas sekolah maka jangan diganggu dengan memberikan tugas rumah. Jika anak mulai lemah semangat, orang tua harus memberikan dorongan yang positif untuk mengembalikan semangat anak.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Ketika orang tua kurang peduli dengan pendidikan anaknya maka yang terjadi anak akan malas belajar sehingga anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya. Jika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya tentunya timbul rasa semangat dan minat yang tinggi untuk belajar. Apabila lingkungan keluarga harmonis, maka siswa akan cenderung memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar maka kondisi belajar akan berjalan secara efektif.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi semangat belajar anak

diantaranya cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, perhatian orang tua serta kebudayaan atau kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan oleh keluarga sangat berpengaruh dalam kelancaran belajar serta keberhasilan seorang anak.

2. Tinjauan Tentang Tata Tertib Sekolah

a. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Tata menurut kamus umum bahasa Indonesia diartikan aturan, sistem dan susunan. Sedangkan tertib mempunyai arti peraturan. Jadi tata tertib menurut pengertian *etimology* adalah sistem atau susunan peraturan yang harus ditaati atau dipatuhi. Tata tertib sekolah merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, Meti (2019:153).

Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, Astutiria (2017:7).

b. Dasar dan Tujuan Tata Tertib Sekolah

1) Dasar

Tata tertib sekolah dibuat secara resmi oleh pihak yang berwenang dengan melihat berbagai macam pertimbangan yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah tersebut. Tata tertib sekolah memuat hal-hal yang diwajibkan maupun yang dilarang untuk siswa selama mereka berada di lingkungan sekolah. Apabila ternyata terjadi pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh murid maupun warga sekolah lainnya, maka pihak sekolah memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2) Tujuan

Tata tertib sekolah dibentuk untuk mengatur kegiatan sekolah sehingga menciptakan suasana tata kehidupan sekolah yang santun dan sehat yang nantinya akan menjamin kelancaran proses belajar mengajar. Adapun tujuan tata tertib sekolah adalah :

- a) Untuk menciptakan suasana yang aman dan tenang bagi seluruh warga sekolah.
- b) Menciptakan suasana yang bersih dan sehat bagi seluruh warga sekolah.
- c) Menciptakan suatu kondisi yang teratur yang mencerminkan keserasian, keselarasan, serta keseimbangan baik pada tata ruang kerja, tata pergaulan dan lain sebagainya di lingkungan sekolah.

- d) Menciptakan lingkungan yang baik sehingga tercipta keindahan yang bisa dirasakan oleh seluruh warga sekolah.
- e) Untuk membina tata hubungan yang baik di antara para murid, guru, dan warga sekolah lainnya yang mencerminkan sikap dan rasa gotong-royong, keterbukaan, saling membantu, saling menghormati dan saling tenggang rasa.

Dengan adanya tata tertib sekolah, maka akan tercipta ketertiban di sekolah dan kondisi yang dinamis akan menciptakan suasana yang nyaman dan meningkatkan kualitas hubungan yang saling menghargai satu sama lain di lingkungan sekolah.

c. Unsur-unsur Tata Tertib di Sekolah

Menurut Suharsimi (Hadianti, 2008:3) hakikatnya tata tertib sekolah baik yang berlaku umum maupun untuk khusus meliputi tiga unsur, yaitu :

- 1) Perbuatan atau tingkah laku yang diharuskan dan dilarang.
- 2) Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar peraturan.
- 3) Cara atau prosedur untuk menyampaikan peraturan atau subyek yang dikenai tata tertib sekolah tersebut.

d. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Permasalahan yang dihadapi siswa adalah timbul karena adanya sebab diantara faktor masyarakat. Berikut penjelasan dari ketiga faktor tersebut :

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pertama dan utama dalam melaksanakan proses sosialisasi pribadi anak dan juga keluarga memberikan pengaruh menentukan pembekalan watak kepribadian anak. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dalam membesarkan, mendewasakan, dan mendapat pendidikan yang pertama kalinya. Mulai dari awal lahir di didik oleh keluarga sampai menginjak usia sekolah baru di titipkan ke lembaga pendidikan formal.

2) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan pendidikan yang kedua setelah keluarga bagi anak-anak. Permasalahan yang di sebabkan oleh faktor sekolah adalah:

- a) Adanya guru yang kurang simpatik terhadap siswanya.
- b) Fasilitas pendidikan yang kurang memadai.
- c) Hubungan antarguru dan murid yang kurang harmonis.
- d) Cara mengajar guru yang membosankan.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Masyarakat dapat memberi pengaruh terhadap perilaku anak, membentuk kebiasaan pengetahuan anak. Sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan dan lingkungannya baik langsung maupun tidak langsung, dan lingkungan sekitar tidak selalu baik dan menguntungkan bagi pendidikan dan perkembangan anak. Hal-hal yang dapat menyebabkan remaja menjadi nakal dan melanggar peraturan di antaranya :

- a) Persaingan dan perekonomian.
 - b) Kurangnya saran dan pemanfaatan waktu dengan kegiatan positif bagi para remaja.
 - c) Pengaruh bagi teman sebaya.
 - d) Pengaruh media massa.
 - e) Kurangnya kegiatan atau pendidikan keagamaan dalam masyarakat.
- 4) Interaksi belajar mengajar, diartikan suatu hal saling melakukan aksi dalam proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat suatu hubungan antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah suatu hal yang telah disadari dan disepakati sebagai milik bersama dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut, Astutiria (2017:17).

Jadi, Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, dasar dan tujuan tata tertib di sekolah harus ditanamkan dalam benak setiap siswa agar faktor-faktor penyebab timbulnya tata tertib bisa berkurang dan menjadikan proses belajar mengajar di sekolah lebih tentram, aman dan damai.

B. Kerangka Pikir

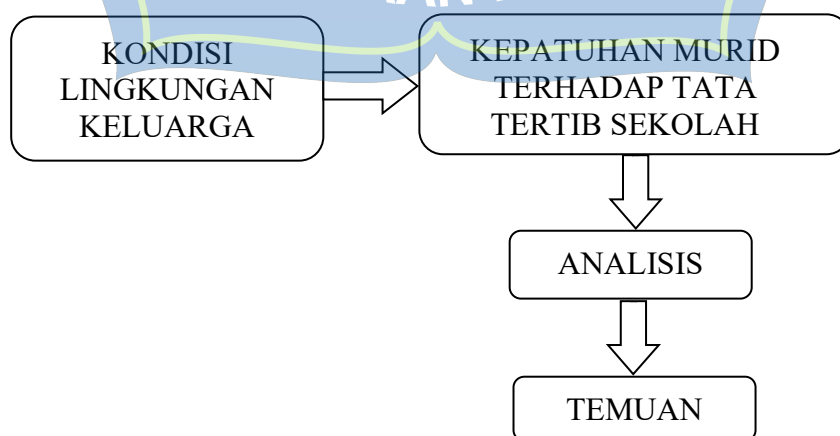
Menurut Sugiyono (2010:91) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter seorang anak. Keluarga terdiri dari suami, istri, dan juga anak-anak yang saling berbagi kasih sayang, perhatian dan saling menjaga satu sama lain guna untuk membentuk keluarga yang bahagia dan harmonis. Keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak karena dari keluarga inilah seorang anak belajar memahami berbagai macam hal seperti sopan santun, keyakinan, belajar membaca, menulis, dan bersosialisasi karena kita makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Sejak dini anak harus diajarkan bagaimana cara menghargai orang lain dan menghormati orang sekitar utamanya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan pendidikan tertua diantara jenjang pendidikan lainnya dengan peran orang tua sebagai pendidik

dan anak-anaknya yang harus di didik dengan sebaik mungkin agar di sekolah anak menjadi murid yang disiplin dan taat terhadap tata tertib sekolah.

Tata tertib adalah seperangkat aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah demi keamanan, kenyamanan dan akan menjamin keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Apabila tata tertib sekolah dilanggar maka akan mendapatkan sanksi (hukuman) sesuai dengan aturan yang telah disepakati sebelum tata tertib dibentuk. Tata tertib yang ada di sekolah harus dijadikan pedoman atau acuan oleh para guru maupun siswa guna untuk meningkatkan nilai kedisiplinan dan melatih diri kita bertanggung jawab. Kedua pengertian di atas menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga sangat berperan penting terhadap kepatuhan murid karena keluarga merupakan madrasah pertama bagi seorang anak dalam membentuk karakter dan kebiasaan serta kepribadian anak sehingga dapat diaplikasikan ketika anak berada di lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, secara sederhana skema kerangka penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Romani Susanti “Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SDN 08 Rejang Lebong”. Pada penelitian ini memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian yang sekarang karena menggunakan jenis penelitian dan teknik analisis data yang sama yakni penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana namun jumlah sampel yang digunakan berbeda dengan penelitian yang sekarang. Jumlah sampel penelitian sebelumnya adalah 25 orang atau kurang dari 30 sampel, sedangkan pada penelitian yang sekarang jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30 yakni 40 sampel.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Shelvia Devi Demonika 2019 dengan judul “Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan dalam Melaksanakan Tata Tertib”. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sekarang yakni keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data dengan uji regresi linear sederhana. Tetapi pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi yang cukup luas pada satu kecamatan sehingga teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Beda halnya dengan penelitian yang sekarang dengan populasi relatif kecil pada satu tingkatan kelas pada satu sekolah sehingga teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Sampling Jenuh.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Angga & Ija tahun 2020 dengan judul “Korelasi antara Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah”. Penelitian ini memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian yang sebelumnya karena jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sama yakni menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian sekarang mengukur variabel kondisi lingkungan keluarga untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah sedangkan penelitian sebelumnya mengukur variabel kondisi lingkungan keluarga untuk mengetahui hubungan/korelasinya terhadap variabel kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka maupun kerangka pikir sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

”Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar”.

Berikut ini adalah hubungan antar variabel yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan hipotesis untuk penelitian Anda :

- 1) Hubungan positif antara lingkungan keluarga yang stabil dan kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Hipotesis: Semakin stabil kondisi lingkungan keluarga murid, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah.
- 2) Hubungan negatif antara tingkat konflik keluarga dan kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Hipotesis: Semakin tinggi tingkat konflik dalam keluarga murid, maka akan semakin rendah tingkat kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah.
- 3) Hubungan positif antara tingkat pendidikan orang tua dan kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Hipotesis: Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua murid, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah.
- 4) Hubungan negatif antara tingkat pengawasan orang tua dan pelanggaran tata tertib murid. Hipotesis: Semakin tinggi tingkat pengawasan yang dilakukan oleh orang tua, maka akan semakin rendah tingkat pelanggaran tata tertib murid.
- 5) Hubungan positif antara dukungan keluarga terhadap pendidikan dan kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Hipotesis : Semakin tinggi tingkat dukungan keluarga terhadap pendidikan, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Karena penelitian ini untuk meneliti keadaan yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang digunakan, oleh karena itu penelitian ini mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu *independent variabel* (variabel bebas) yang memberikan pengaruh dan *dependent variabel* (variabel terikat) yang diberikan pengaruh. Kondisi lingkungan keluarga sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (*independent variabel*), dan Kepatuhan murid akan tata tertib sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependent variabel*).

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono, 2018 : 66

Keterangan :

X : Kondisi lingkungan keluarga

Y : Kepatuhan akan tata tertib

Dengan menggunakan desain penelitian searah (X terhadap Y), akan fokus pada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) tanpa mencampurkan pengaruh ke arah sebaliknya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bawakaraeng II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 117). Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda lainnya.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid kelas IV A SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar yang berjumlah 40 orang.

Adapun uraiannya dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Populasi | | Jumlah |
|-----|--------|-----------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | IV A | 14 | 9 | 23 |
| 2. | IV B | 10 | 7 | 17 |
| | Jumlah | | | 40 |

(Sumber: Tata usaha SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Sugiyono (2018: 118) dan sebaliknya jika populasi kecil, maka peneliti dapat menjadikan seluruh anggota populasi menjadi

sampel agar data yang diperoleh dapat lebih akurat dan mengurangi taraf kesalahan pada hasil penelitian. Oleh karena itu, karena jumlah populasi dalam penelitian relatif kecil maka teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh atau semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Tabel. 3.2
Sampel Penelitian

| No. | Kelas | Sampel | | Jumlah |
|-----|--------|-----------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | IV A | 14 | 9 | 23 |
| 2. | IV B | 10 | 7 | 17 |
| | Jumlah | | | 40 |

(Sumber: Tata usaha SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar)

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji. Penelitian ini menggunakan dua variabel, agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seorang anak memperoleh asuhan, bimbingan serta pendidikan dari orang tua, keluarga dan relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya) yang sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak guna untuk menjadikan anak sebagai pribadi yang mandiri, sopan, santun dan menghargai antar sesama baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Variabel X : Kondisi Lingkungan Keluarga

Berikut indicator mengenai variable di atas :

- a. Komunikasi keluarga, frekuensi dan kualitas komunikasi antara anggota keluarga dan keberadaan waktu khusus untuk berbicara dan berbagi pengalaman.
- b. Kebersamaan keluarga, aktivitas yang dilakukan bersama sebagai keluarga, seperti makan malam bersama, berlibur, atau bermain permainan bersama.
- c. Dukungan emosional, kemampuan keluarga untuk memberikan dukungan emosional kepada anggota keluarga yang membutuhkan dan keterbukaan untuk berbicara tentang perasaan dan masalah pribadi.
- d. Kedisiplinan dan batasan, konsistensi dalam menetapkan aturan dan batasan dalam keluarga dan bagaimana pelanggaran aturan dihadapi dan diperlakukan.
- e. Pendidikan dan pembelajaran, penghargaan terhadap pendidikan dan dukungan terhadap pencapaian akademis anak dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah
- f. Kualitas hubungan orang tua-anak, tingkat kedekatan emosional antara orang tua dan anak dan kepercayaan dan keterbukaan dalam hubungan ini.
- g. Konflik dan penyelesaian masalah, cara keluarga menangani konflik dan perbedaan pendapat dan keterampilan penyelesaian masalah yang diajarkan kepada anak-anak.

- h. Perhatian individual, kemampuan keluarga untuk memberikan perhatian individu kepada setiap anggota keluarga dan menyediakan ruang bagi anggota keluarga untuk mengejar minat pribadi.
 - i. Model perilaku positif, bagaimana anggota keluarga saling menghormati, menghargai, dan mendukung satu sama lain dan bagaimana nilai-nilai positif ditunjukkan dalam interaksi sehari-hari.
 - j. Keseimbangan antara kehidupan pribadi dan keluarga, bagaimana keluarga mengelola keseimbangan antara waktu yang dihabiskan bersama sebagai keluarga dan waktu individu.
2. Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang dibentuk dalam suatu peraturan secara tertulis yang tidak dapat dipisahkan dengan aturan lain yang berlaku di sekolah dan harus dipatuhi agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Variabel Y : Kepatuhan pada Tata Tertib

Berikut indicator mengenai variable di atas :

- a. Kehadiran dan keterlambatan, tingkat kehadiran siswa di sekolah dan jumlah dan frekuensi keterlambatan siswa.
- b. Penggunaan seragam sekolah, tingkat konsistensi siswa dalam mengenakan seragam sekolah dan frekuensi pelanggaran terkait seragam.
- c. Ketertiban di kelas, jumlah dan jenis pelanggaran yang terjadi di dalam kelas dan tingkat gangguan yang terjadi selama proses pembelajaran.
- d. Penggunaan gawai, kepatuhan siswa dalam mengikuti aturan terkait penggunaan gadget atau telepon seluler di sekolah.

- e. Partisipasi dalam kegiatan sekolah, tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, acara sekolah, dan kegiatan sosial lainnya.
 - f. Kepatuhan terhadap aturan perpustakaan, cara siswa mengikuti aturan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan sekolah.
 - g. Penghormatan terhadap guru dan staf, cara siswa berinteraksi dengan guru, staf, dan karyawan sekolah. Jumlah laporan insiden tidak hormat.
 - h. Kepatuhan terhadap aturan pergaulan, bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain, termasuk dalam hal penghindaran perundungan atau perilaku negatif lainnya.
 - i. Kepatuhan terhadap aturan kebersihan dan lingkungan, keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Frekuensi pelanggaran terkait sampah atau kerusakan fasilitas.
 - j. Respon terhadap pelanggaran, bagaimana sekolah menangani pelanggaran tata tertib dan apakah tindakan korektif diterapkan secara adil dan konsisten.
3. Item dalam angket
- a. Seberapa sering Anda mendapatkan dukungan dari anggota keluarga untuk menyelesaikan pekerjaan sekolah?
 - b. Seberapa sering Anda merasa kesulitan untuk mematuhi tata tertib sekolah?

E. Instrumen Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data, pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (murid) terkait pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui dan dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data yang sudah tersedia tentang nilai murid untuk memperoleh data mengenai keadaan murid, keadaan guru dan keadaan sekolah.

Tabel 3.3
Skala Likert Empat Alternatif Jawaban

| No. | Alternatif Jawaban | Skor |
|-----|--------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju | 4 |
| 2. | Setuju | 3 |
| 3. | Kurang Setuju | 2 |
| 4. | Tidak Setuju | 1 |

(Sumber: Sugiyono:2018:135)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan yang dibuat secara tertulis dan dijawab secara tertulis juga oleh anggota sampel (responden). Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada seluruh murid kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dengan demikian, observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini ditujukan kepada murid kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang sudah tersedia tentang nilai murid untuk memperoleh data mengenai keadaan murid, keadaan guru dan keadaan sekolah SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar tahun ajaran 2020/2021. Data dokumentasi berupa nilai keseharian murid yang tersedia.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:207) “Statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi”. Analisis digunakan dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 26*.

2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2018:209) “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas”. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 26 for windows*.

Untuk mengetahui korelasi antara variabel dependent (kondisi lingkungan keluarga) dengan variabel independent (kepatuhan murid terhadap tata tertib) digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi. Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

(Sumber: Sugiyono (2018:257))

a. Uji prasyarat

Pada penelitian ini digunakan dua uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun maksud dari uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui data yang dari angket yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi SPSS Versi 26 pada taraf signifikan 0,05 untuk data pada murid.

Kriteria pengujian normalitas dengan olahan SPSS Versi 26 yaitu:

- (1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
 - (2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak normal.
- 2) Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data pola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear sederhana, maka datanya harus berbentuk linear. Penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26. Berikut prosedur pengujian linearitas dalam penelitian ini:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variable X (kondisi lingkungan keluarga) dengan Variabel Y (kepatuhan murid pada tata tertib).
- (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X (kondisi lingkungan keluarga) dengan variabel Y (kepatuhan murid pada tata tertib).

Apabila uji prasyarat telah terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan analisis data dengan uji hipotesis.

b. Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel kondisi lingkungan keluarga (X) dan kepatuhan murid pada tata tertib (Y). Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel (Y) apabila nilai variabel (X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana adalah dengan melihat nilai signifikansi (sig) hasil output SPSS versi 26, yakni sebagai berikut:

- (a) Jika nilai signifikansi (sig) < probabilitas (0,05), maka ada pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid pada tata tertib sekolah.
- (b) Jika nilai signifikansi (sig) > probabilitas (0,05), maka tidak ada pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid pada tata tertib sekolah.

Pengambilan keputusan selanjutnya dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun kriteria penentuannya sebagai berikut:

- (a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh variabel kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

(b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh variabel kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terdapat ketidakkonstanan varian dalam residual model regresi ($p < 0.05$). Hal ini menandakan adanya pelanggaran terhadap asumsi homoskedastisitas. Sebagai langkah pemecahan, analisis dapat dilakukan menggunakan metode robust regression atau melakukan transformasi data agar asumsi homoskedastisitas terpenuhi.



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian dan Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dianalisis adalah kontribusi kondisi lingkungan keluarga (x) dan kepatuhan tata tertib (y). Hasil analisis data tersebut terbagi yaitu data kontribusi edukatif kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan kepatuhan tata tertib. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|----------|
| X total | 40 | 13 | 24 | 37 | 30.65 | 3.231 | 10.438 |
| Y .total | 40 | 15 | 25 | 40 | 32.40 | 3.754 | 14.092 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | | | |

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif pada program SPSS versi 26 dari 40 sampel menunjukkan bahwa pada variabel X (kondisi lingkungan keluarga) diperoleh nilai range atau rentang nilai dari nilai maximum dengan nilai minimum adalah 13. Nilai terkecil yang diperoleh responden adalah 24, sedangkan nilai terbesar yakni 37. Rata-rata (mean) nilai yang diperoleh oleh responden sebesar 30,65 dengan standar deviasi 3,230 dan variance sebesar 10,438. Kemudian pada variabel Y diperoleh nilai range dari 40 responden adalah 15. Nilai terkecil (minimum)

yang diperoleh siswa adalah 25, sedangkan nilai terbesar (maximum) yaitu 40. Rata-rata (mean) perolehan nilai sebesar 32,40 dengan standar deviasi 3,754 dan variance 14,092. Selanjutnya Untuk mengetahui frekuensi dan presentase jawaban dari 40 responden maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kondisi Lingkungan Keluarga

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | % |
|-----|--------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 138 | 34 |
| 2 | Setuju | 150 | 38 |
| 3 | Kurang Setuju | 112 | 28 |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Jumlah | 400 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa murid yang memiliki kondisi lingkungan keluarga terdapat 138 (34%) sangat setuju, 150 (38%) setuju, 112 (28%) kurang setuju, dan 0 (0%) tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah persentase jawaban sangat setuju dan setuju dari 40 murid berdasarkan kondisi lingkungan keluarganya adalah (72%).

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi Kepatuhan tata tertib

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | % |
|-----|--------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 176 | 44 |
| 2 | Setuju | 144 | 36 |
| 3 | Kurang Setuju | 80 | 20 |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Jumlah | 400 | 100 |

Berdasarkan 4.3 diatas, menunjukkan bahwa kepatuhan tata tertib terhadap 176 (44%) sangat setuju, 144 (36%), 80 (20%) kurang setuju, dan 0 (0%) tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah persentase jawaban sangat setuju dan setuju dari 40 murid yang memiliki kepatuhan dalam melaksanakan tata tertib adalah (79%).

Frekuensi masing-masing kategori kondisi lingkungan keluarga (sangat baik, baik, cukup, kurang, atau tidak baik) dan kepatuhan murid (sangat tinggi, tinggi, dan sebagainya). Selanjutnya, dapat di sajikan data ini dalam bentuk tabel untuk menunjukkan distribusi kategori yang berbeda.

Tabel 4.4
Frekuensi Kondisi Lingkungan Keluarga

| Kategori | Jumla Murid |
|-------------|-------------|
| Sangat Baik | 20 |
| Baik | 8 |
| Cukup | 7 |
| Kurang | 3 |
| Tidak Baik | 2 |

Berdasarkan Tabel diatas Sebanyak 20 murid (50% dari total murid) memiliki kondisi lingkungan keluarga yang sangat baik. Kondisi lingkungan yang sangat baik ini dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan murid dalam aspek akademis maupun sosial. Sebanyak 8 siswa (20% dari total murid) memiliki kondisi lingkungan keluarga yang baik. Kondisi lingkungan yang baik ini juga memberikan kontribusi positif terhadap prestasi dan kesejahteraan murid. Sebanyak 7 siswa (17.5% dari

total murid) memiliki kondisi lingkungan keluarga yang cukup. Meskipun kondisinya cukup, tetapi mungkin ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk mendukung perkembangan murid secara optimal. Hanya 3 murid (7.5% dari total murid) memiliki kondisi lingkungan keluarga yang kurang. Dalam kasus ini, kami akan berupaya memberikan dukungan ekstra dan perhatian lebih pada murid- murid ini.

Tabel 4.5
Frekuensi Kepatuhan Murid

| Kategori | Jumlah Murid |
|---------------|--------------|
| Sangat Tinggi | 18 |
| Tinggi | 12 |
| Cukup | 7 |
| Kurang | 3 |

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 18 murid (45% dari total murid) memiliki tingkat kepatuhan yang sangat tinggi. Tingkat kepatuhan yang sangat tinggi ini menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab yang baik dari muridmurid kami. Sebanyak 12 murid (30% dari total murid) memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Murid-murid ini menunjukkan kedisiplinan yang baik dan patuh terhadap aturan-aturan sekolah. Sebanyak 7 murid (17.5% dari total murid) memiliki tingkat kepatuhan yang cukup. Meskipun kepatuhannya cukup, kami akan terus memberikan dukungan agar murid-murid ini dapat meningkatkan kepatuhan mereka. Hanya 3 murid (7.5% dari total murid) memiliki tingkat kepatuhan yang kurang. Dalam kasus ini, kami

akan bekerja sama dengan murid dan orang tua untuk membantu meningkatkan kepatuhan mereka.

2. Analisis Statistik inferensial

Adapun hasil analisis inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas dengan SPSS versi 26.

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diolah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data diambil dari hasil angket uji normalitas. Uji normalitas dengan kriteria pengujian bahwa hasil angket lingkungan keluarga dan tata tertib disekolah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi SPSS Versi 26 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk data yang sama yaitu sebanyak 40 murid dari kelas IV A dan kelas IV B.

Kriteria penentuan normalitas data dengan SPSS versi 26 yaitu:

- (1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.6
Uji Normalitas Angket Penelitian

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Standardized Residual |
|---|----------------|-----------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.22903333 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 |
| | Positive | .101 |
| | Negative | -.060 |
| Test Statistic | | .101 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| Test distribution is Normal. | | |
| Calculated from data. | | |
| Lilliefors Significance Correction. | | |
| This is a lower bound of the true significance. | | |

Berdasarkan tabel 4.3 uji normalitas angket di atas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Hasil ini sesuai dengan kriteria penentuan normalitas data jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data data hasil penelitian ini berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan pada pengujian linearitas.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data angket yang digunakan memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui Linear tidaknya sebuah data maka dapat dilihat pada Anova Tabel nilai *Linearity*. Jika nilai *Linearity* $< 0,05$ maka ada

hubungan yang linear antara kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah, begitupun sebaliknya, Jika nilai *Linearity* > 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Berikut data hasil pengujian linearitas yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Uji Angket

| Anova Table8 | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kepatuhan Tata Tertib * Kondisi Lingkungan Keluarga | Between Groups | (Combined) | 414.255 | 13 | 31.866 | 6.121 | .000 |
| | | Linearity | 355.825 | 1 | 355.825 | 68.354 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 58.430 | 12 | 4.869 | .935 | .529 |
| | Within Groups | | 135.345 | 26 | 5.206 | | |
| | Total | | 549.600 | 39 | | | |

Sumber: Hasil data di olah SPSS Versi 26

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh nilai *Linearity* adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan kriteria penentuan linearitas, jika nilai *Linearity* < 0,05 maka data hasil penelitian memiliki hubungan yang linear sehingga layak untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

2) Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Sederhana)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana pada aplikasi SPPS versi 26 diperoleh data sebagai

berikut:

Tabel 4.8
Hasil output SPSS Uji Regresi Linear Sederhana
Kondisi Lingkungan Keluarga dan Kepatuhan Tata Tertib

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | | 3.745 | 3.449 | | 1.086 | .284 |
| Kondisi Keluarga | Lingkungan | .935 | .112 | .805 | 8.353 | .000 |

Dependent Variable: Kepatuhan Tata Tertib

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi pada output SPSS dengan uji regresi linear sederhana, sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil daripada probabilitas (0,05). Jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis menggunakan Uji Regresi Linear sederhana, yang menyatakan apabila nilai signifikansi > Probabilitas 0,05 maka ada pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Kemudian sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak ada pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Karena pada tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikan 0,000 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kondisi lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah atau H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Penentuan keputusan yang kedua didasarkan pada perbandingan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Tabel 4.5 diperoleh t_{tabel} sebesar 8,353. Sebelum membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu ditentukan terlebih dahulu nilai t_{tabel} dengan rumus $n-2$. Nilai n adalah $40-2$ maka diperoleh n sebesar 38. Selanjutnya dilihat kembali pada t_{tabel} pada kolom α 0,05 dan baris n 30. Nilai yang diperoleh pada t_{tabel} adalah 2,042. Sehingga diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,353 > 2,042$, maka dapat dinyatakan bahwa kondisi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

B. Pembahasan

Secara teori, kondisi lingkungan keluarga diyakini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku kepatuhan murid. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterkaitan antara kedua variabel ini adalah:

Deskripsi Pola Pengasuhan: Pola pengasuhan yang konsisten dan mendukung dapat membantu menciptakan lingkungan yang mempromosikan kepatuhan anak. Orang tua atau anggota keluarga yang memberikan dorongan, dukungan, dan aturan yang jelas tentang perilaku yang diharapkan di sekolah dapat meningkatkan kepatuhan murid.

Deskripsi Komunikasi Keluarga: Komunikasi yang terbuka dan positif antara anggota keluarga juga berperan penting. Komunikasi yang baik dapat membantu murid memahami pentingnya aturan sekolah dan memotivasi mereka untuk mematuhi tata tertib.

Deskripsi Stabilitas Keluarga: Stabilitas keluarga, seperti keamanan finansial dan kedekatan hubungan keluarga, dapat mempengaruhi kepatuhan murid. Ketidakstabilan dalam keluarga, misalnya karena perceraian atau masalah keluarga lainnya, dapat menyebabkan stres pada murid dan berdampak negatif pada perilaku mereka di sekolah.

Deskripsi Peran Model Orang Tua: Perilaku dan tindakan orang tua menjadi model bagi anak-anak. Jika orang tua menunjukkan kepatuhan pada aturan dan norma-norma yang ada, anak cenderung mengikuti contoh tersebut.

Pembahasan hasil penelitian ini diajukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu seberapa besar hubungan antara kontribusi edukatif pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II kota Makassar. Dengan jumlah sampel 40 orang terdiri dari 24 laki-laki dan 16 perempuan.

Berdasarkan deskripsi distribusi frekuensi kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan murid terhadap tata tertib sekolah, terlihat bahwa mayoritas murid cenderung setuju atau sangat setuju dengan kondisi lingkungan keluarga yang ada. Juga, mayoritas murid cenderung sangat setuju atau setuju dalam menjalankan tata tertib sekolah. Selain itu, data hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa distribusi data berdistribusi normal.

Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga yang mendukung dapat berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan murid dalam menjalankan tata tertib sekolah. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pola asuh yang baik, dukungan keluarga, komunikasi yang terbuka antara

orang tua dan anak, serta kesadaran murid tentang pentingnya tata tertib dalam lingkungan sekolah.

Selain itu, hasil pengujian linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan murid dalam menjalankan tata tertib sekolah. Ini berarti semakin baik kondisi lingkungan keluarga, semakin tinggi tingkat kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib di sekolah.

Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki batasan dan tidak mencakup semua faktor yang mungkin mempengaruhi kepatuhan murid. Selain itu, hasil penelitian ini hanya berdasarkan pada data dari 40 murid dan mungkin tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk populasi yang lebih besar.

Selanjutnya, agar penelitian lebih valid dan akurat, perlu diadakan lebih banyak pengujian dengan jumlah sampel yang lebih besar, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepatuhan murid, seperti lingkungan sekolah, pola asuh di rumah, dan pengaruh teman sebaya.

Pada akhirnya, hasil penelitian ini memberikan gambaran awal tentang hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan murid dalam menjalankan tata tertib sekolah. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendukung dan mengkonfirmasi temuan ini dengan lebih baik.

Berdasarkan deskripsi distribusi frekuensi kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan murid terhadap tata tertib sekolah, terlihat bahwa mayoritas murid cenderung setuju atau sangat setuju dengan kondisi lingkungan keluarga yang ada. Juga, mayoritas murid cenderung sangat setuju atau setuju dalam menjalankan tata

tertib sekolah. Selain itu, data hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa distribusi data berdistribusi normal.

Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga yang mendukung dapat berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan murid dalam menjalankan tata tertib sekolah. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pola asuh yang baik, dukungan keluarga, komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak, serta kesadaran murid tentang pentingnya tata tertib dalam lingkungan sekolah.

Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa faktor lingkungan keluarga yang mendukung memiliki dampak positif terhadap tingkat kepatuhan para murid dalam mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Faktor-faktor ini dapat meliputi pola asuh yang positif dan konsisten, dukungan emosional dan motivasional yang diberikan oleh keluarga, adanya komunikasi yang terbuka dan harmonis antara orang tua dan anak, serta kesadaran yang tumbuh pada para murid mengenai pentingnya menjalankan tata tertib dalam lingkungan pendidikan.

Pola asuh yang baik dari keluarga dapat membentuk landasan perilaku yang patuh dan tanggap terhadap norma-norma sosial, termasuk aturan sekolah. Dukungan keluarga dalam bentuk dorongan positif dan pemberian contoh yang baik juga bisa memberikan motivasi kepada murid untuk menghormati peraturan yang ada. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi dari tindakan tidak patuh serta mendorong kesadaran atas pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, pemahaman yang ditanamkan pada murid mengenai pentingnya tata tertib di lingkungan sekolah dapat memberikan mereka alasan kuat untuk mematuhi peraturan. Kesadaran ini bisa dipicu melalui pendekatan pendidikan yang membahas nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam konteks yang relevan bagi kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, hubungan positif antara lingkungan keluarga yang mendukung dan tingkat kepatuhan murid terhadap tata tertib sekolah mencerminkan pentingnya peran interaksi antara faktor-faktor ini dalam membentuk karakter dan perilaku murid.

Selain itu, hasil pengujian linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan murid dalam menjalankan tata tertib sekolah. Ini berarti semakin baik kondisi lingkungan keluarga, semakin tinggi tingkat kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib di sekolah.

Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki batasan dan tidak mencakup semua faktor yang mungkin mempengaruhi kepatuhan murid. Selain itu, hasil penelitian ini hanya berdasarkan pada data dari 40 murid dan mungkin tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk populasi yang lebih besar.

Selanjutnya, agar penelitian lebih valid dan akurat, perlu diadakan lebih banyak pengujian dengan jumlah sampel yang lebih besar, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepatuhan murid, seperti lingkungan sekolah, pola asuh di rumah, dan pengaruh teman sebaya.

Pada akhirnya, hasil penelitian ini memberikan gambaran awal tentang hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan murid dalam menjalankan tata tertib sekolah. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendukung dan mengkonfirmasi temuan ini dengan lebih baik.

Selain faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kepatuhan murid terhadap tata tertib sekolah. Lingkungan keluarga yang mendorong sikap tanggung jawab, disiplin, dan kesadaran terhadap norma-norma sosial dapat mempengaruhi cara murid berperilaku di lingkungan sekolah.

Selanjutnya, walaupun hasil pengujian linearitas menunjukkan hubungan linear antara kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan murid, masih mungkin terdapat faktor lain yang bersifat moderasi atau mediasi dalam hubungan ini. Misalnya, peran pendidik di lingkungan keluarga atau interaksi dengan teman sebaya di sekolah bisa mempengaruhi intensitas hubungan antara kondisi keluarga dan kepatuhan murid.

Dalam upaya meningkatkan generalisasi temuan penelitian, mempertimbangkan variasi geografis, budaya, dan latar belakang sosioekonomi dari sampel yang lebih besar dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif. Selain itu, pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti guru, orang tua, dan observasi langsung di lingkungan sekolah, juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan murid.

Terakhir, hasil penelitian ini bisa memberikan landasan bagi pengembangan program intervensi atau pedoman bagi orang tua dan sekolah untuk meningkatkan kerja sama dalam membentuk lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan kepatuhan murid. Dengan lebih memperhatikan interaksi antara faktor-faktor yang telah diidentifikasi, upaya untuk membangun sikap positif terhadap tata tertib dan tanggung jawab di kalangan murid dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Penelitian ini yang bisa diidentifikasi berdasarkan deskripsi penelitian :

Penelitian ini hanya melibatkan 40 murid. Karena itu, kesimpulan yang diambil mungkin tidak mencakup variasi yang lebih luas di antara populasi murid secara keseluruhan. Sebuah penelitian yang melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik. Meskipun penelitian telah mempertimbangkan kondisi lingkungan keluarga sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan murid, masih ada faktor-faktor lain yang mungkin memainkan peran penting dalam perilaku kepatuhan. Misalnya, pengaruh lingkungan sekolah, dukungan sosial di luar keluarga, dan faktor internal pada individu bisa juga mempengaruhi tata tertib sekolah. Penelitian ini berfokus pada data kuantitatif. Menggabungkan pendekatan kualitatif, seperti wawancara atau studi kasus, dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang alasan di balik persepsi murid terhadap lingkungan keluarga dan tata tertib sekolah. Meskipun penelitian mengidentifikasi korelasi antara kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan murid terhadap tata tertib sekolah, tidak selalu berarti adanya hubungan sebab-akibat langsung. Penelitian eksperimental atau longitudinal yang merinci perubahan seiring waktu dapat membantu

menetapkan apakah faktor lingkungan keluarga secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan murid. Penelitian ini mungkin dilakukan dalam suatu konteks tertentu. Variasi budaya, nilai-nilai, dan lingkungan sosial dapat memiliki dampak besar pada persepsi dan perilaku murid. Jika penelitian ini dilakukan dalam suatu wilayah atau budaya tertentu, hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara universal tanpa mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual ini. Ada potensi bahwa faktor lain, yang disebut variabel penengah, bisa memediasi hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan murid. Misalnya, kualitas hubungan antara murid dan orang tua mungkin mempengaruhi bagaimana pengaruh lingkungan keluarga mengarah pada kepatuhan. Penelitian ini memberikan gambaran tentang hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan saat ini. Namun, tidak jelas apakah hubungan ini akan bertahan dalam jangka panjang atau akan berubah seiring waktu. Penelitian longitudinal dapat memberikan wawasan tentang perubahan dalam hubungan ini seiring perkembangan murid.

Penelitian ini menggambarkan hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dan tingkat kepatuhan murid terhadap tata tertib sekolah. Mayoritas murid dalam sampel cenderung setuju atau sangat setuju dengan kondisi lingkungan keluarga yang ada, serta sangat setuju atau setuju dalam menjalankan tata tertib sekolah. Analisis distribusi data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Kondisi lingkungan keluarga yang mendukung memiliki korelasi positif dengan tingkat kepatuhan murid dalam menjalankan tata tertib sekolah. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pola asuh yang baik, dukungan keluarga,

komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, serta kesadaran murid tentang pentingnya tata tertib di lingkungan sekolah. Hasil pengujian linearitas menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan keluarga, semakin tinggi tingkat kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib di sekolah.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk ukuran sampel yang terbatas (40 murid), dan ketidakinklusifan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kepatuhan murid. Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk populasi yang lebih besar atau beragam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan perhatian pada faktor-faktor seperti lingkungan sekolah, pola asuh, dan pengaruh teman sebaya.

Penelitian ini memberikan pandangan awal mengenai hubungan positif antara kondisi lingkungan keluarga yang mendukung dan tingkat kepatuhan murid terhadap tata tertib sekolah. Namun, untuk memahami hubungan ini secara lebih mendalam dan menggeneralisasi temuan ini dengan lebih baik, diperlukan penelitian lanjutan yang mempertimbangkan faktor-faktor tambahan dan menggunakan sampel yang lebih besar.

Penelitian ini merupakan langkah awal yang sangat berharga dalam menganalisis hubungan positif antara kondisi lingkungan keluarga yang mendukung dan tingkat kepatuhan murid terhadap tata tertib sekolah. Melalui pengamatan awal ini, penelitian ini memberikan wawasan tentang potensi pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan murid di sekolah. Meskipun demikian, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan

hasil yang lebih generalisasikan, diperlukan langkah-langkah lebih lanjut dalam penelitian ini.

Dalam upaya untuk merinci dan menguatkan temuan ini, penelitian lanjutan bisa mempertimbangkan beberapa faktor tambahan yang mungkin memengaruhi hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan murid. Misalnya, variabel seperti komunikasi orang tua-anak, dukungan emosional, pengawasan orang tua terhadap aktivitas anak, dan nilai-nilai yang diajarkan di rumah dapat menjadi faktor-faktor yang relevan untuk diselidiki lebih lanjut.

Untuk meningkatkan validitas dan generalisasi temuan, sebaiknya penelitian ini melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih representatif. Dengan sampel yang lebih besar, hasil penelitian akan memiliki potensi untuk lebih mewakili variasi yang ada dalam populasi secara keseluruhan. Sampel yang lebih besar juga dapat membantu mengurangi bias dan memberikan hasil yang lebih andal.

Penelitian ini akan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan murid di sekolah dan bagaimana lingkungan keluarga dapat berperan dalam konteks tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian untuk kondisi lingkungan keluarga maupun kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah, murid dominan menjawab setuju dan sangat setuju maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan juga kondisi lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya memperhatikan baik-baik khususnya setiap wali kelas, untuk memperhatikan masing-masing muridnya dan mengenali setiap muridnya baik dilingkungan sekolah maupun kesehariannya dilingkungan keluarga.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk kembali menggali terkait pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan tata tertib murid, dan mencari solusi-solusi yang terkait permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Putra & Ija Srirahmawati. 2020. *Korelasi Antara Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah*. Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan, 01(02)
- Aryati, Zenny. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas V SDN Blorong 1 Jumantono Karanganyar*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Astutiria. 2017. *Hubungan Antara Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Positif Murid Kelas V SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*. Skripsi diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Chulsum, Umi. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 05(01)
- Demonika, Shelvia Devi. 2019. *Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib*. Jurnal Edukasi, 08(15)
- Hadianti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 02(01)
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Jihad, Nur Hikmah. 2017. *Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto*. Skripsi diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Laugi, Saidah. 2019. *Penerapan Tata Tertib Sekolah untuk Membangun Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Konawe*. Jurnal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 25(02)
- Meti, dkk. 2019. *Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Moral di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Bagi Guru dan Dosen, vol (3)
- Rosita, Firda. 2017. *Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pergaulan dan Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah*

Kelas IV Di Gugus Mendhut Kabupaten Wonogiri. Skripsi tidak diterbitkan.
Semarang: Universitas Negeri Semarang

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka Cipta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukirno, Agus. 2013. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Minat
Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK 1
Pundong*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta

Sumaria. 2019. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa
Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas III SDIT Ummi
Panorama Kota Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Institut
Agama Islam Negeri Bengkulu

Suparlan. 2015. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*.
Jakarta: PT. Bumi Aksara

Susanti, Romanti. 2021. *Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap
Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SDN
08 Rejang Lebong*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Institut Agama
Islam Negeri

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan
Nasional. 2006. Jakarta: Depdiknas

Widodo, Ganjar Setyo, dkk. 2016. Persepsi Guru tentang Kenakalan Siswa : Studi
Kasus di Sekolah Dasar “Raja Agung”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 23(02)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (Diakses 28 November 2020)

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 2

Hasil Angket Tentang Kondisi Lingkungan Keluarga (X)

| No | Siswa | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | Jumlah | Rata-rata |
|----|-----------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--------|-----------|
| 1 | Aini Yuni Aprilia | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 | 3.30 |
| 2 | Alyuni | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 31 | 3.10 |
| 3 | Arman Maulana | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 30 | 3.00 |
| 4 | Asriani Fitri | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 27 | 2.70 |
| 5 | Immanuel Tobeang | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 28 | 2.80 |
| 6 | M. Nur Pikram | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 30 | 3.00 |
| 7 | Muh Afdhal Pratama | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 | 3.00 |
| 8 | Muh. Aidil Fitra Muammar | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 26 | 2.60 |
| 9 | Muh. Fizaldi Syah | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 31 | 3.10 |
| 10 | Muh. Fauzan Asri | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 32 | 3.20 |
| 11 | Muh. Hilmi Daffa | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 3.00 |
| 12 | Muh. Irhan Ramadhan | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 34 | 3.40 |
| 13 | Muh. Jais Saputra | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 26 | 2.60 |
| 14 | Muhammad Rayhan Bachtiar | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 31 | 3.10 |
| 15 | Nailah Putri Dzakhirah | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 | 3.00 |
| 16 | Novriadi Amar | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 34 | 3.40 |
| 17 | Nurafika | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 | 2.80 |
| 18 | Nur Asyira Ririyandi | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 | 2.50 |
| 19 | Riskha Amelia | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 | 3.70 |
| 20 | Rezky Pratama Amir | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 | 3.50 |
| 21 | Sakiyana | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 32 | 3.20 |
| 22 | Vicky Julio R. Bandolan | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 | 3.30 |
| 23 | Wulan Aulia Ramadhani | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 | 3.40 |
| 24 | Afifa Nurmalika Rahma | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 | 3.20 |
| 25 | Deswita Sari | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 | 3.20 |
| 26 | Elvira Mutia Anggraeni Amri | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | 3.60 |
| 27 | Fabila Ramadhani Amran | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 24 | 2.40 |
| 28 | Fani Aanggraini | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 29 | 2.90 |
| 29 | Khalifah Putri Alfani | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 29 | 2.90 |
| 30 | M. Fajrin | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 | 3.30 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 31 | Muh. Alfarizi | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 30 | 3.00 |
| 32 | Muh. Alif Rahman | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 | 3.00 |
| 33 | Muh. Ardhani | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 31 | 3.10 |
| 34 | Muh. Dzaky Alfarizqi | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 | 3.40 |
| 35 | Muh. Reyhan Arfandi | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 28 | 2.80 |
| 36 | Muhammad Yakhsan Adrajasa | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 27 | 2.70 |
| 37 | Nur Afika Syahra | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 33 | 3.30 |
| 38 | Nur Asyira Ririyandi | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 | 3.70 |
| 39 | Rezky Pratama Amir | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 2.60 |
| 40 | Zahira Lhutfia Hidayat | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 28 | 2.80 |



Lampiran 3

**Hasil Angket Tentang Kepatuhan Murid dalam
Melaksanakan Tata Tetib Sekolah (Y)**

| No | Siswa | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Jumlah | Rata-rata |
|----|-----------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--------|-----------|
| 1 | Aini Yuni Aprilia | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 3.90 |
| 2 | Alyuni | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 34 | 3.40 |
| 3 | Arman Maulana | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 32 | 3.20 |
| 4 | Asriani Fitri | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 32 | 3.20 |
| 5 | Immanuel Tobeang | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 | 2.80 |
| 6 | M. Nur Pikram | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 29 | 2.90 |
| 7 | Muh Afdhal Pratama | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 30 | 3.00 |
| 8 | Muh. Aidil Fitra Muammar | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 28 | 2.80 |
| 9 | Muh. Fizaldi Syah | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 32 | 3.20 |
| 10 | Muh. Fauzan Asri | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 | 3.60 |
| 11 | Muh. Hilmi Daffa | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 | 2.70 |
| 12 | Muh. Irhan Ramadhan | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 34 | 3.40 |
| 13 | Muh. Jais Saputra | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 26 | 2.60 |
| 14 | Muhammad Rayhan Bachtiar | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 30 | 3.00 |
| 15 | Nailah Putri Dzakirah | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 32 | 3.20 |
| 16 | Novriadi Amar | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 | 3.30 |
| 17 | Nurafika | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 | 3.10 |
| 18 | Nur Asyira Ririyandi | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 | 2.60 |
| 19 | Riskha Amelia | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 4.00 |
| 20 | Rezky Pratama Amir | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 4.00 |
| 21 | Sakiyna | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 3.20 |
| 22 | Vicky Julio R. Bandolan | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | 3.30 |
| 23 | Wulan Aulia Ramadhani | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 35 | 3.50 |
| 24 | Afifa Nurmalika Rahma | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 33 | 3.30 |
| 25 | Deswita Sari | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 | 3.40 |
| 26 | Elvira Mutia Anggraeni Amri | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 36 | 3.60 |
| 27 | Fabila Ramadhani Amran | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 28 | 2.80 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 28 | Fani Aangraini | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 33 | 3.30 |
| 29 | Khalifah Putri Alfani | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 | 3.40 |
| 30 | M. Fajrin | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 33 | 3.30 |
| 31 | Muh. Alfarizi | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 | 3.70 |
| 32 | Muh. Alif Rahman | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 | 3.20 |
| 33 | Muh. Ardhani | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 | 3.40 |
| 34 | Muh. Dzaky Alfarizqi | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 3.80 |
| 35 | Muh. Reyhan Arfandi | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 29 | 2.90 |
| 36 | Muhammad Yakhsan Adrajasa | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 31 | 3.10 |
| 37 | Nur Afika Syahra | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 | 3.30 |
| 38 | Nur Asyira Ririyandi | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 | 3.70 |
| 39 | Rezky Pratama Amir | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 | 2.50 |
| 40 | Zahira Lhutfia Hidayat | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 30 | 3.00 |

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MURID DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH

A. Petunjuk

1. Sebelum mengerjakan pernyataan di bawah ini, terlebih dahulu silalah membaca Anda serta dengan kolom yang tersedia.

2. Berilah tanda (✓) pada kolom S, S, atau TP sesuai jawaban dari pernyataan di bawah ini.

- S : Selalu
- S : Kadang-kadang
- TP : Tidak pernah

3. Kejujuran Anda dalam menjawab semua pernyataan sangat diperlukan, untuk mendapatkan semua pernyataan ini dengan jujur-jujuranya.

B. Identitas

Nama : Andi Yanti Aprilia
Kelas : IV A

C. Jawaban

| No. | Pernyataan | S | TP |
|-----|--|---|----|
| 1. | Orang tua mendidik saya dengan baik | | |
| 2. | Orang tua meluangkan waktu untuk membimbing saya belajar | | |
| 3. | Orang tua saya menanamkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu | | ✓ |
| 4. | Orang tua saya menanamkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu | | ✓ |
| 5. | Orang tua meluangkan waktu untuk memeriksa hasil ujian saya | ✓ | |

| | | | | | |
|--|---|---|---|--|--|
| 6. | Orang tua menayakan kesulitan apa yang saya alami dalam belajar dan mengerjakan tugas | ✓ | | | |
| 7. | Orang tua saya menyediakan fasilitas-fasilitas yang membantu saya dalam belajar | ✓ | | | |
| 8. | Orang tua saya meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga | | ✓ | | |
| 9. | Sosial lingkungan rumah saya aman dan nyaman untuk belajar | ✓ | | | |
| 10. | Orang tua saya meluangkan waktu untuk membimbing anak-anaknya agar disiplin dalam mengikuti peraturan yang ada di rumah | ✓ | | | |
| Variabel Kepuasan Siswa dalam Melaksanakan Tim Terpadu Sekolah | | | | | |
| 1. | Mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolah | | | | |
| 2. | Disiplin dan patuh terhadap guru dan teman | | | | |
| 3. | Mengikuti peraturan yang ada di lingkungan teman | | | | |
| 4. | Mengikuti sanksi apabila melanggar tata tertib | | | | |
| 5. | Menghormati guru-guru di sekolah | | | | |
| 6. | Menjaga kebersihan di sekolah | | | | |
| 7. | Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin | | | | |
| 8. | Menjaga kesehatan dan martabat sekolah | | | | |
| 9. | Menevakuasi 5S (Senyum, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun) | | | | |
| 10. | Menevakuasi 5S (Senyum, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun) | | | | |



ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MURID
DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH

A. Perunjuk

1. Sebelum mengerjakan pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang tersedia
2. Berilah tanda (x) pada kolom S, SS, KK atau TP sebagai jawaban dari pernyataan

di bawah ini:

S : Selalu

SS : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

3. Keinginan Anda dalam menjawab semua pernyataan sangat dipedulikan, untuk ini jawablah semua pernyataan ini dengan jujur-jujurnya.

B. Identitas

Nama : ALYAN

Kelas : V / A

C. Pernyataan

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----|--|-----------|----|----|
| | | S | KK | TP |
| | Variabel Lingkungan Keluarga | | | |
| 1. | Orang tua selalu beriya dengan baik | ✓ | | |
| 2. | Orang tua meluangkan waktu untuk membimbing saya belajar | ✓ | | |
| 3. | Orang tua saya menanamkan sikap disiplin dalam belajar | ✓ | | |
| 4. | Orang tua saya menanamkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu | ✓ | | |
| 5. | Orang tua meluangkan waktu untuk memeriksa hasil ujian saya | | ✓ | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|
| 6. | Orang tua menanyakan kesulitan apa yang saya alami dalam belajar dan mengerjakan tugas | | ✓ | | |
| 7. | Orang tua saya menyediakan fasilitas-fasilitas yang membantu saya dalam belajar | | | ✓ | |
| 8. | Orang tua saya meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga | ✓ | | | |
| 9. | Suasana lingkungan rumah saya asah dan nyaman untuk belajar | | ✓ | | |
| 10. | Orang tua saya meluangkan waktu untuk membimbing anak-anaknya agar disiplin dalam mengikuti peraturan yang ada di rumah | ✓ | | | |
| Variabel Kepatuhan Siswa dalam Menaksanakan Tata Tertib Sekolah | | | | | |
| 1. | Memakai seragam yang rapi dan lengkap sesuai peraturan sekolah | | | | |
| 2. | Mau dan pulang sekolah tepat waktu | | | | |
| 3. | Mau jaga kebersihan lingkungan sekolah | | | | |
| 4. | Menjalin hubungan yang baik antar sesama teman | | | | |
| 5. | Mematuhi peraturan apabila menggunakan atribut | ✓ | | | |
| 6. | Mematuhi tata tertib di sekolah | | | | |
| 7. | Menjaga fasilitas di sekolah | | | | |
| 8. | Mematuhi upacara bendera setiap hari Senin | | ✓ | | |
| 9. | Menjaga kebersihan toilet di sekolah | | | | |
| 10. | Mematuhi 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) | | ✓ | | |

| | | | | |
|--|---|---|--|--|
| 6. | Orang tua menyediakan kesulitan apa yang saya alami dalam belajar dan mengorganisir tugas | ✓ | | |
| 7. | Orang tua saya menyediakan fasilitas-fasilitas yang membantu saya dalam belajar | ✓ | | |
| 8. | Orang tua saya meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga | ✓ | | |
| 9. | Suasana lingkungan rumah saya aman dan nyaman untuk belajar | ✓ | | |
| 10. | Orang tua saya meluangkan waktu untuk membimbing anak-anaknya agar disiplin dalam mengikuti peraturan yang ada di rumah | ✓ | | |
| Variasi Kepuasan Siswa dalam Menekankan Tata Tertib di Sekolah | | | | |
| 1. | Memakai perlengkapan yang sesuai dengan sekolah | ✓ | | |
| 2. | Mendatang sekolah tepat waktu | ✓ | | |
| 3. | Mengikuti ketertarikan lingkungan sekolah | ✓ | | |
| 4. | Menjalin hubungan yang positif dengan teman sekelas | ✓ | | |
| 5. | Menerima sanksi apabila melanggar tata tertib | ✓ | | |
| 6. | Menghormati guru/guru di sekolah | ✓ | | |
| 7. | Meninggi fasilitas di sekolah | ✓ | | |
| 8. | Maukud, maknaw, be'adun, sa'aphar, sunni | ✓ | | |
| 9. | Meninggi harkat dan martabat sekolah | ✓ | | |
| 10. | Menerapkan 5 S (Salam, Senyum, Sopan dan Ramah) | ✓ | | |

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATIHAN
MURID DALAM MELAKSANAKAN TATA TIBAH SEKOLAH.

A. Petunjuk:

1. Sebelum mengerjakan pernyataan di bawah ini, terlebih dahulu telah diketahui Anda sesuai dengan kelas yang tersedia.
2. Berilah anda tanda pada kolom S, S, KK atau TP sebagai jawaban dari pernyataan

a. Jawablah ini :

- 4. Baik
- 5. Sangat

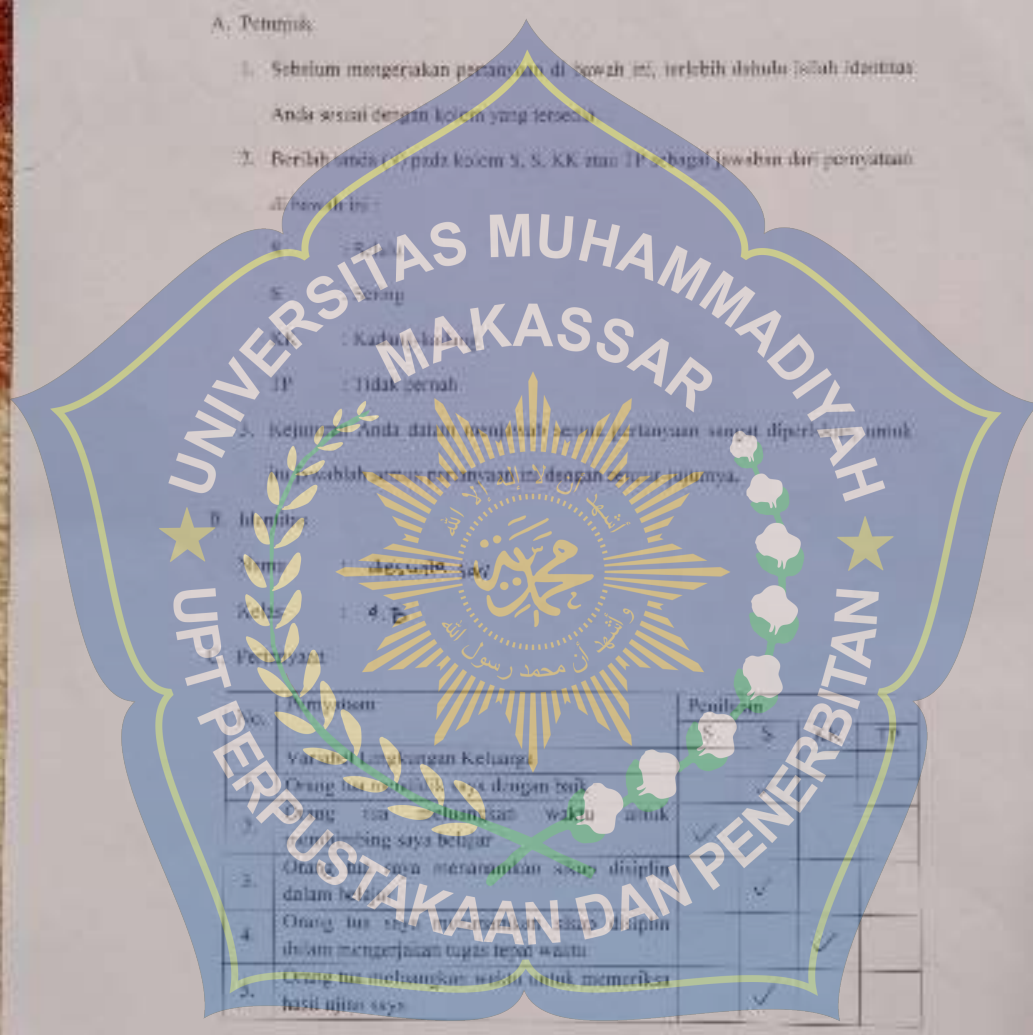
- KK : Kurang baik
- TP : Tidak pernah

3. Kejadian Anda dalam menuliskan semua pertanyaan sangat diperuntukkan untuk menjawab atau pernyataan ini dengan benar-jujur.

b. Identifikasi

Nama : Indesuningsaw
 Kelas : 4. B
 Pernyataan

| No. | Pernyataan | Penilaian |
|-----|--|-----------|
| 1. | Yasabul Lingkungan Keluarga | S S |
| 2. | Orang tua saya tidak saya dengan baik | S S |
| 3. | Orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi saya belajar | S S |
| 4. | Orang tua saya menanamkan sikap disiplin dalam belajar | S S |
| 5. | Orang tua saya menanamkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas rumah | S S |
| 6. | Orang tua meluangkan waktu untuk memeriksa hasil ujian saya | S S |



| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| 6. | Orang tua menyediakan kondisi apa yang saya alami dalam belajar dan mengerjakan tugas | ✓ | | | |
| 7. | Orang tua saya menyediakan fasilitas-fasilitas yang membantu saya dalam belajar | | ✓ | | |
| 8. | Orang tua saya meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga | | ✓ | | |
| 9. | Ruasana lingkungan rumah saya aman dan sehat untuk belajar | ✓ | | | |
| 10. | Orang tua saya meluangkan waktu untuk membimbing anak-anaknya agar disiplin dalam mengikuti peraturan yang ada di rumah | | ✓ | | |
| Variabel Dependent Siswa dalam Melaksanakan Tasyakur di Sekolah | | | | | |
| Memiliki sikap dan perilaku yang baik dan benar di sekolah | | | | | |
| 1. | Disiplin dan datang sekolah tepat waktu | | | | |
| 2. | Mempertahankan kebersihan lingkungan sekolah | | | | |
| 3. | Menjalani hubungan yang harmonis sama dengan teman | | | | |
| 4. | Menertima sanksi apabila melanggar tata tertib | | | | |
| 5. | Mengikuti guru-guru di sekolah | | | | |
| 6. | Mengikuti fasilitas di sekolah | | | | |
| 7. | Mengikuti upacara bendera setiap hari senin | | | | |
| 8. | Mengikuti festival dan perayaan sekolah | | | | |
| 9. | Mengucapkan 3 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun) | | | | |
| 10. | | | | | |

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATIHAN
MURID DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH

A. Petunjuk

- Sebelum mengerjakan pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu ialah identifikasi Anda sesuai dengan kelas yang Anda ikuti.
- Berilah tanda (✓) pada kolom S, S, KK atau TP sebagai jawaban dari pernyataan di bawah ini.

| | |
|----|---------------|
| S | Sering |
| S | Sering |
| KK | Kadang-kadang |
| TP | Tidak pernah |
- Kemudian Anda dapat menjawab semua pertanyaan sesuai diperbaiki untuk ini jawaban untuk pertanyaan ini dengan jujur-jujurnya.

B. Isian

Nama : _____
 Kelas : _____
 Penulisan : _____

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----|--|-----------|---|----|
| | | S | S | TP |
| 1 | Orang tua mendidik saya dengan baik | | | |
| 2 | Orang tua meluangkan waktu untuk membimbing saya belajar | | | |
| 3 | Orang tua saya menantikan sikap disiplin dalam belajar | | | |
| 4 | Orang tua saya menantikan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah | | | |
| 5 | Orang tua meluangkan waktu untuk memeriksa hasil ujian saya | | | |



Lampiran 4

Analisis deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| X .total | 40 | 13 | 24 | 37 | 30.65 | 3.231 | 10.438 |
| Y.total | 40 | 15 | 25 | 40 | 32.40 | 3.754 | 14.092 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | | | |



Lampiran 5

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.938 | 3.069 | | 1.609 | .116 |
| | Kondisi Lingkungan Keluarga | -.087 | .100 | -.142 | -.871 | .390 |

a. Dependent Variable: ABSRES



Lampiran 6

Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-----------------------|
| | | Standardized Residual |
| | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.22903333 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 |
| | Positive | .101 |
| | Negative | -.060 |
| Test Statistic | | .101 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| Test distribution is Normal. | | |
| Calculated from data. | | |
| Lilliefors Significance Correction. | | |
| This is a lower bound of the true significance. | | |

Lampiran 7

Uji Linearitas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kepatuhan Tata Tertib * Kondisi Lingkungan Keluarga | Between Groups | (Combined) | 414.255 | 13 | 31.866 | 6.121 | .000 |
| | | Linearity | 355.825 | 1 | 355.825 | 68.354 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 58.430 | 12 | 4.869 | .935 | .529 |
| | Within Groups | | 135.345 | 26 | 5.206 | | |
| | Total | | 549.600 | 39 | | | |



Lampiran 8

Uji Regresi Linear Sederhana

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| | .805 ^a | .647 | .638 | 2.258 |
| Predictors: (Constant), Kondisi Lingkungan Keluarga | | | | |
| Dependent Variable: Kepatuhan Tata Tertib | | | | |

| Anova ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| | Regression | 355.825 | 1 | 355.825 | 69.779 | .000 ^b |
| | Residual | 193.775 | 38 | 5.099 | | |
| | Total | 549.600 | 39 | | | |
| Dependent Variable: Kepatuhan Tata Tertib | | | | | | |

Predictors: (Constant), Kondisi Lingkungan Keluarga

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | 3.745 | 3.449 | | 1.086 | .284 |
| | Kondisi Lingkungan Keluarga | .935 | .112 | .805 | 8.353 | .000 |
| Dependent Variable: Kepatuhan Tata Tertib | | | | | | |

D

O

K

U

M

E

N

T

A

S

I



Lampiran 9



Gambar 1 : Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket



Gambar 2 : Melatih anak-anak mengisi angket



Semua murid mengisi angket yang telah dibagikan

P

E

R

S

U

R

A

T

A

N



Lampiran 11

Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kal. Paropa Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Website: <https://dpsd.kemakassar.go.id> | email: dpsd@kotamakassar.go.id

IZIN PENELITIAN
NOMOR: 070/00320/DP/XII/2021

Dasar: Surat Kepala Kantor Badan Penelitian Bangsa Kota Makassar Nomor: 0102/001/DBK/PP/2021 Tanggal 01 Desember 2021 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada: **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**
Nama: **HESTI YUSTIKA**
NIM / Jurusan: **1054011200118 / PGSD**
Pekerjaan: **Mahasiswa (S1)**
Alamat: **Jl. Sil Alaudin No. 255, Makassar**

Untuk: Melakukan Penelitian di **UPT SMP SD Negeri Bawakaraeng II Makassar** dalam rangka **Polyusman Skripsi di UMSAMH Makassar** dengan judul penelitian: **"PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MURID DALAM MELAKSANAKAN TATA TERTIB SEKOLAH KELAS IV SD NEGERI BAWAKARAENG II KOTA MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu Proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil Penelitian harus eksamplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian Izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sesuai dengan maksudnya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 01 Desember 2021

An. KEPALA DINAS
Sekretaris,
ub
Kasubag Umum dan Kepegawaian


KEITH DAHARMAH, SE
Pang. 1200 Pang. 1 Tk. 1
NIP. 19700109 199403 2 004

Lampiran 12

Surat Pengantar Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
 Telp: +62411 - 3510867 Fax: +62411 - 3815867
 Email: kashad@makassar.go.id Komp. Diskom: http://www.makassar.go.id

Makassar, 01 Desember 2021
 Kepada
 Yth. KEPALA BADAN PENDIDIKAN
 KOTA MAKASSAR
 di
 MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 1074/2021/UBKSB/KM2021

Dasar

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengajaran dan Teknologi
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah
- Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar dan Peraturan Daerah Makassar Tahun 2016 Nomor 5)

Mengingat

Berdasarkan Surat Pengantar Model dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Praktek Survei Ekstern nomor: 23910/S.01/P/SP/2021, Tanggal 30 November 2021 perihal Izin Penelitian

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang termuat dalam proposal penelitian pada permohonan izin penelitian dan membicarakan izin Penelitian kepada

Nama : HESTI YUSRIKA
 NIM/ID Card : 05401120016/PCSD
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMU
 Tanggal pelaksanaan : 01 Desember 2021 s.d 01 Februari 2022
 Jenis Penelitian : Deskriptif
 Alamat : Jl. Sialidada No 258 Makassar
 Judul : "PENGARUH RENDAH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATIHAN MURID DALAM MELAKUKAKAN TATA TERTEB SEHARI DI KELAS IV SD NEGERI RAWATANGRANG II KOTA MAKASSAR"

Dengan Surat Izin Penelitian ini diberikan agar di gunakan sebagaimana dimaksudkan dan kegunaanya yang tertera dalam permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui Email: dbk@makassar.go.id dan dbk@makassar.go.id

Wakil Kota Makassar
 KEPALA BADAN KESBANGPOL

(Stempel dan Tanda Tangan)

DR. HARI, S.P., S.H., M.H., M.Si
 Pengantar: Penerima Tugas / IV.b
 NIP. 19730507 199311 1 001

Tembusan :

- Wakil Kota Makassar di Makassar (sebagai laporan)
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan)
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan)
- Kepala Biro Pelayanan Terpadu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar
- Kepala LPW UNISMU Makassar di Makassar
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Asal

Lampiran 13

Kartu Kontrol Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Fitri Yuliana NIM: 1154011200114

Judul Penelitian: PERGARAN KEPIS LINGKARAN KELUARGA TERHAKAT
KEBANYAKAN MURID DALAM MELAKUKAKAN TATA TERTIB
SEKOLAH PERANGKAP PERSEKOLAHAN MUHAMMADIYAH L. KOTA MAKASSAR

Tanggal Lulus Proposal: 18 Juni 2021

Tanggal Pelaksanaan Penelitian: 13 Februari 2022

| No | Tanggal | Kegiatan | Paraf Guru Kelas |
|----|------------------|---|------------------|
| 1. | 13 Desember 2021 | Penelitian awal dan observasi awal | |
| 2. | 14 Desember 2021 | Melakukan observasi & wawancara | |
| 3. | 5 Januari 2022 | Konfirmasi pengisian dan jawaban angket | |
| 4. | 6 Januari 2022 | Delapan anak-anak melakukan angket | |
| 5. | 7 Januari 2022 | Suami mendampingi angket yang akan diteliti | |

Makassar: 2021

Mengesahkan:

Ketua Prodi PGSD:

Kepala Sekolah:

MASHAENI, S.Pd
 NIP. 19670705 198802 2 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Babas Alauddin No.259 Makassar
 Telp: (0411-861831/860132 (fak)
 Email: umh@umh.ac.id
 Web: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hesti Yustika
 NIM : 105411120016
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Képatuhan Murid Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si
 2. Ade Irma Nuriani, S.Pd., M.Pd.

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|--|--------------|
| 1. | Sabtu, 21 Januari 2023 | Perbaikan isi pembekaran (Menjawab rumusan masalah) | |
| 2. | Jumat, 10 Maret 2023 | Mengaitkan antara hasil penelitian dengan teori | |
| 3. | Kamis, 20 Juli 2023 | Pembahasan diperbaiki minimal 10 halaman | |
| 4. | Senin, 14 Juli 2023 | Sertakan manfaat teoretik dan manfaat praktis pada pembekaran. | |
| 5. | | | |

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliens Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM.148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Akreditasi oleh NIA No. 254/M/2018
Telp : (0411-85003796/132 (rmas)
Email : umma@umma.ac.id
Web : www.fkip.umma.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hesti Yustika
NIM : 105401120016
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Murid Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si
2. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd

| No. | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|-----|--------------------------|---|--------------|
| 1. | Kamis, 19 Juni 2023 | <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan populasi dan sampel penelitian • Sertakan sumber dari skripsi lain | |
| 2. | Minggu, 26 Maret 2023 | <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki bagian abstrak dan pendahuluan | |
| 3. | Minggu, 30 April 2023 | <ul style="list-style-type: none"> • Jarak setiap paragraf pada abstrak spasi 1 • Hilangkan dengan tipe independent variabel and dependent variable, (tambahkan pangkal bokehnya karena berulung), Pakehisi penelitian (redaksi kalimat ini kelra, teknik pengumpulan data dengan angket jangan lagi disetor, lakukan uji statistik kuantitatif, normalitas, homokedastitas, multikol, linear ds) dengan uji signifikansi (uji sig < del 0,05, atau uji t hitung > t table). • Pada latar belakang lihat cara penulisan. Mohon diikuti pada paragraf selanjutnya. • Tabel 1 mohon diperbaiki cara penyajiannya. Kemudian berikan penjelasan dari tabel tersebut. Fasilitasi pelaksanaan tata tertib | |



| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>sekolah dihubungkan dengan kondisi lingkungan keluarga menurut teori (pendapat ahli) dan penelitian mendahului sehingga muncul motivasi penelitian ini dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada rujukan pustaka poin hasil penelitian yang relevan penyajiannya bukan hanya nama peneliti dan judul, tapi diungkapkan metode penelitian yang digunakan. Sebelum kerangka pikir sebaiknya ditambahkan poin hubungan antar variabel/kondisi lingkungan keluarga terhadap sikap dan murid terhadap tata tertib sekolah. Hipotesis penelitian harus tegas (berpengaruh signifikan atau signifikan dan positif negatif). • Pada metode penelitian poin desain penelitian hubungan X terhadap Y (jangan bolak-balik harus satu arah saja X terhadap Y) sampel seharusnya tidak melanggar kriteria karena ketentuan teknik analisis data dengan SPSS harus minimal 30 sampel, sehingga disarankan seharusnya tidak hanya fokus pada kelas IVA (mohon ditambah). • Definisi operasional masih belum jelas (lingkungan keluarga indikatornya apa, sehingga dalam penentuan definisinya ada kejelasan), sama dengan tata tertib sekolah belum jelas definisinya. • Uji asumsi tidak (belum lengkap) dan uji signifikansi (belum ada) pada teknik analisis data. • Pada hasil penelitian perlu ditampilkan gambaran dari etape penelitian • Mohon pada pembahasan hasilnya diberikan umpan yang jelas kenapa hipotesis diterima atau ditolak. | |
|--|--|---|--|





| | | | |
|----|------------------------|--|--|
| 4. | Kamis, 20 Juli 2023 | <ul style="list-style-type: none"> • Pada bagian abstrak, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data ditulis. Uji asumsi klasik tidak perlu ditampilkan dan khusus pada uji linearitas gunakan nilai pada linearitasnya. Kemudian tambahkan uji heteroskedastisitasnya. • Pada bagian paragraf kedua ada hubungan antar variabel sebagai deskripsi, menggunakan istilah. • Pada bagian paragraf tiga poin kedua peneliti: hubungan X terhadap (jangan bolak-balik harus satu arah saja X terhadap Y). • Data operasional dilengkapi dengan indikator dan item dalam angket. • Teknik analisis data statistik deskriptif seharusnya menunjukkan bagiku. Klasifikasi tentang kondisi lingkungan keluarga (sangat baik, baik, cukup, kurang atau tidak baik), dan kepatuhan murid (sangat tinggi, tinggi, ...). • Asumsi klasik juga belum lengkap (kurang ketidaktertentuan) dan pengujian linearitasnya jangan menggunakan deviasi, tetapi gunakan linearitas. • Pembahasan poin hasil penelitian sangat dangkal karena tidak menjelaskan kondisi lingkungan keluarga (sangat baik, baik, cukup, kurang atau tidak baik), dan kepatuhan murid (sangat tinggi, tinggi, ...). • Pembahasan sangat dangkal karena tidak dihubungkan dengan analisis deskriptif dari kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan murid. Kemudian tidak memberikan bagaimana keterkaitan kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan | |
|----|------------------------|--|--|



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.225 Makassar
 Telp : 0411-841921/841922 (fax)
 Email : fkip@umh.ac.id
 Web : www.umh.ac.id

| | | | |
|----|--|---|--|
| | | murid secara teori (menurut ahli) dan penelitian terdahulu. | |
| 5. | | ACC | |

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah ditinjau oleh pembimbing.

Makassar, Juli 2023

Mengeluhi
 Ketua Prodi PGSD

Aliem Balari, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Prof. Dr. M. H. N. S. No. 259, Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 1017591, Fax. (0411) 866888

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Hesti Yustika
Nim : 105401120016
Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Angka Baku |
|----|-------|-------|------------|
| 1 | Bab 1 | 10 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 16 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 10 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 8 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 0 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 11 Agustus 2023

Mengesah,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Busana S. Ham, M.P.
NBM. 964 591

Hesti Yustika 105401120016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
BAB I
by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2023 11:06AM (UTC+0700)
Submission ID: 2142943331
File name: BAB_1_-_2023-08-08T120559.014.docx (20.89K)
Word count: 1607
Character count: 9982

Hesti Yustika 105401120016 BAB I

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 10% | 10% | 0% | 2% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | repository.radenintan.ac.id internet Source | 8% |
| 2 | Submitted to Universitas PPP Palembang Student Paper | 2% |

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches





Hesti Yustika 105401120016
BAB II
by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2023 11:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 2142943529

File name: BAB_II_-_2023-08-08T120609.278.docx (182.75K)

Word count: 3393

Character count: 22015


Hesti Yustika 105401120016 BAB II

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX
14% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | text-id.123dok.com Internet Source | 2% |
| 2 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | docobook.com Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper | 1% |
| 5 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | adoc.pub Internet Source | 1% |
| 7 | www.slideshare.net Internet Source | 1% |
| 8 | Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper | 1% |
| 9 | 123dok.com | |



| | | |
|----|---|------|
| | Internet Source | 1 % |
| 10 | Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper | <1 % |
| 11 | suraubuya.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 12 | doku.pub Internet Source | <1 % |
| 13 | ojs.uho.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper | <1 % |
| 15 | Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper | <1 % |
| 16 | Submitted to iGroup Student Paper | <1 % |
| 17 | Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper | <1 % |
| 18 | www.kompasiana.com Internet Source | <1 % |
| 19 | eprints.unm.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 20 | jurnal.aksi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 21 | gurupkkn.com Internet Source | <1 % |
| 22 | repository.usd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | haryharyanto.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 24 | ind.midstatehealthassociates.com Internet Source | <1 % |
| 25 | nukabmalang.or.id Internet Source | <1 % |
| 26 | promo-texaspokercc.com Internet Source | <1 % |
| 27 | pt.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 28 | coretansalman.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 29 | jofipasi.wordpress.com Internet Source | <1 % |

Exclude quotes: On Exclude matches: Off
Exclude bibliography: On

Hesti Yustika 105401120016



Submission date: 08-Aug-2023 11:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2142951659

File name: BAB_III_-_2023-08-08T120709.434.docx (29.61K)

Word count: 2018

Character count: 13036

Hesti Yustika 105401120016 BAB III

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 10% | 9% | 1% | 7% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | docplayer.info Internet Source | 3% |
| 2 | Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper | 1% |
| 3 | jurnal.unpand.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper | 1% |
| 5 | etheses.iainpondoro.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | digilib.unila.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper | 1% |
| 8 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 1% |

eprints.uny.ac.id

9

Internet Source

1%

Exclude quotes: On

Exclude matches: < 1%

Exclude bibliography: On



Hesti Yustika 105401120016

BAB IV

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2023 11:30AM (UTC+0700)
Submission ID: 2142951942
File name: BAB_IV_-_2023-08-08T11:22:50.072.docx (33.69K)
Word count: 3311
Character count: 21463

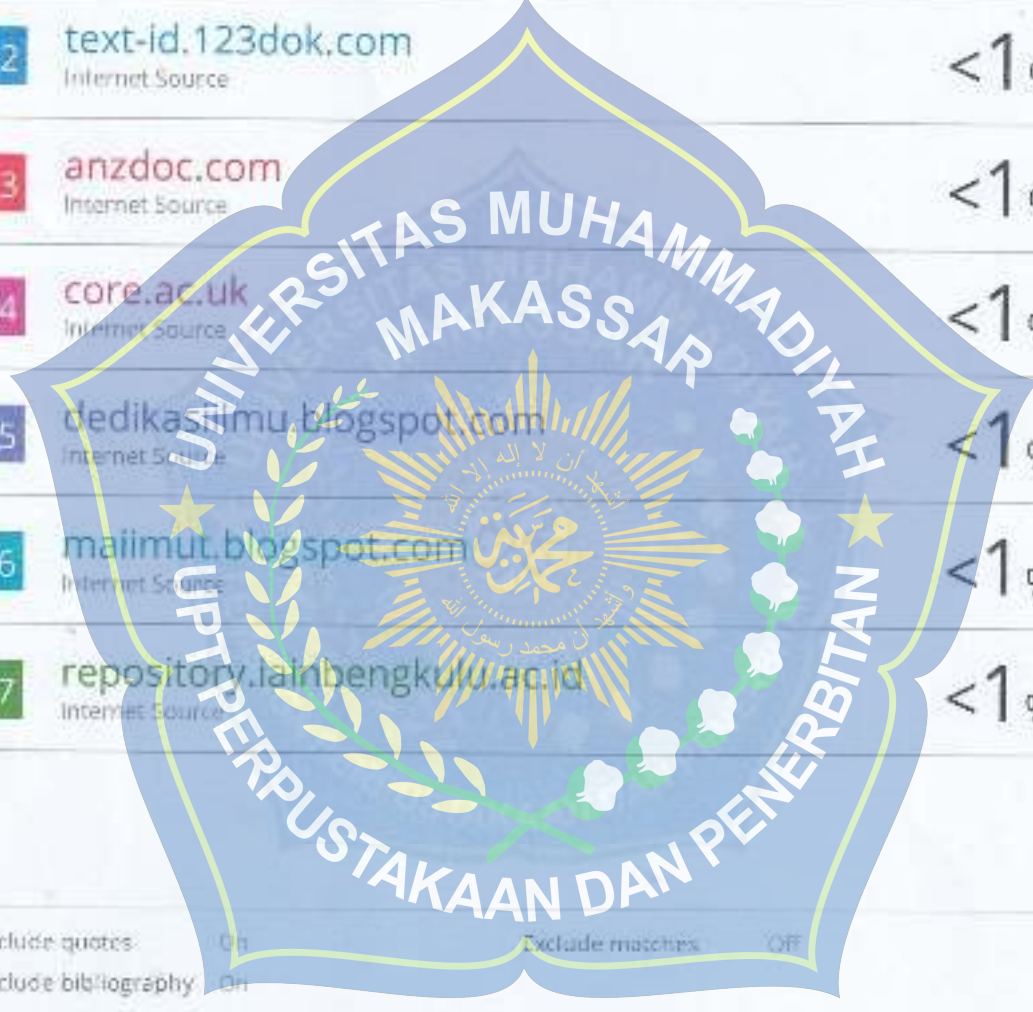
Hesti Yustika 105401120016 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 8% | 7% | 3% | 3% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | 123dok.com Internet Source | 2% |
| 2 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | Submitted to Universitas Nasional Student Paper | 1% |
| 4 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | docplayer.info Internet Source | <1% |
| 6 | id.123dok.com Internet Source | <1% |
| 7 | docobook.com Internet Source | <1% |
| 8 | www.qitepinscience.org Internet Source | <1% |
| 9 | jurnal.untad.ac.id Internet Source | <1% |



| | | |
|----|---|------|
| 10 | adiksi.akt-unmul.id Internet Source | <1 % |
| 11 | isusemasa.wikispaces.com Internet Source | <1 % |
| 12 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 13 | anzdoc.com Internet Source | <1 % |
| 14 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 15 | dedikasiimu.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 16 | maiimut.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes: On Exclude matches: OFF
Exclude bibliography: On

Hesti Yustika 105401120016



Submission date: 08-Aug-2023 11:31AM (JTC+0700)
Submission ID: 2142952230
File name: BAB_V_-_2023-06-06T123012.827.docx (14.12K)
Word count: 320
Character count: 2024

Hesti Yustika 105401120016 BAB V

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 0 % SIMILARITY INDEX | 0 % INTERNET SOURCES | 0 % PUBLICATIONS | 0 % STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On Off Exclude bibliography On Off Exclude matches from Bibliography Exclude matches from Bibliography



RIWAYAT HIDUP



Hesti Yustika. Dilahirkan di Bantaeng, pada tanggal 02 Desember 1998. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda H. Ma'ring dan Ibunda Hj. Mulyani. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SDN No. 87 Tamanroya, Takalar pada tahun 2004 dan tamat tahun 2010,

kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Galesong Utara pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Galesong Utara dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan dan dinyatakan sebagai mahasiswa diperguruan tinggi swasta di Makassar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas

Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Murid Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas IV SD Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar*”

